

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AKHLAK TERPUJI
MELALUI METODE KELOMPOK DI KELAS III
SDN 101760 BULU CINA
KAB. DELISERDANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas - Tugas Dan Memenuhi
Syarat - Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Agama Islam*

OLEH :

**RAMNAH
NPM.1401020102P**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
M E D A N
2 0 1 7**

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AKHLAK TERPUJI
MELALUI METODE KELOMPOK DI KELAS III
SDN 101760 BULU CINA
KAB. DELISERDANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi
Syarat- syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Agama Islam*

OLEH

**RAMNAH
NPM.1401020102P**

Program Studi Pendidikan Agama Islam

PEMBIMBING

Munawir pasaribu,S.Pd.I,MA

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIAH SUMATERA UTARA
M E D A N
2 0 1 7**

ABSTRAK

Ramnah. NPM: 140120102P. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Akhlak Terpuji Melalui Metode Kelompok Di Kelas III SDN 101760 Bulu Cina Kab. Deli Serdang.

Akhlak terpuji merupakan perbuatan yang harusnya dimiliki oleh setiap muslim. Karena Rasulullah telah memberikan contoh dan suri tauladan yang baik bagi umatnya. Seperti halnya dalam kehidupan sosial yaitu berbicara, bersikap, bertindak dan menghadapi masalah. Tetapi agaknya nilai-nilai tersebut mulai merosot dikarenakan oleh kecanggihan teknologi yang terkadang tidak mendidik. Hal ini dibuktikan oleh sikap tidak peduli terhadap temannya, menurunnya sikap simpati dan empati mereka. Maka dari itu perlu adanya pembelajaran akhlak terpuji bagi anak-anak, khususnya di tingkat sekolah dasar agar generasi mendatang memiliki akhlakul karimah. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III pada Sekolah Dasar Negeri 101760 Bulu Cina Tahun ajaran 2016/2017. Penelitian ini bersifat kolaboratif antara peneliti, guru, dan kepala sekolah. Prosedur penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk mendapatkan data dan analisis melalui observasi dan dokumentasi. Pelaksanaan penelitian dilakukan melalui dua siklus yang dirancang secara sistematis dengan beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan observasi.

Hasil penelitian bahwa ada peningkatan hasil belajar akhlak terpuji siswa menggunakan Metode kelompok yakni siklus 1 sampai siklus 2 dapat dilihat bahwa adanya peningkatan hasil belajar akhlak terpuji siswa melalui metode kelompok yaitu pada siklus 1 hasil belajar akhlak terpuji siswa meningkat 60.71%, pada siklus 2 hasil belajar akhlak terpuji siswa meningkat sampai 89.29%.

Dari hasil pelaksanaan PTK siklus pertama dan dua dapat disimpulkan bahwa dengan melalui Metode kelompok dapat meningkatkan hasil belajar akhlak terpuji siswa.

Kata Kunci: Akhlak Terpuji, Belajar, Metode kelompok.

2. Bapak Dr. Agussani M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Dekan FAI UMSU Bapak Dr.Muhammad Qorib, MA Wakil Dekan I Bapak Zailani, MA dan Wakil Dekan III FAI Bapak Munawir Pasaribu, MA
4. Ketua Jurusan FAI Bapak Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I dan sekretaris jurusan Ibu Widya Masitah M.Psi yang memberikan izin dalam penulisan skripsi ini.
5. Pembimbing Bapak Munawir Pasaribu,S.Pd.I,MA yang telah memberikan arahan dan bimbingan yang terbaik kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
6. Keluarga Besar SD NEGERI 101760 Bulu Cina dan Dewan Guru yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi ini.
7. Pihak Biro Bapak Sulpan Lubis, SH dan Bapak Saufi Ibrahim, S.Kom,dan ibu Fatimah Sari.S.Pd.I yang telah banyak membantu dalam bidang Akademik.
8. Sahabat penulis yang sama - sama berjuang untuk dapat menyelesaikan studi, yang selalu setia dalam suka dan duka, yang memberi inspirasi, dukungan, semangat yang luar biasa .

Akhirnya penulis ucapkan terima kasih kepada seluruhnya yang telah berjasa dalam penulisan skripsi ini. Semoga Allah membalasnya dengan pahala yang berlipat ganda. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang. Amin.

Medan, 1 Februari 2017

Hormat Penulis

RAMNAH

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRAC.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR DIAGRAM	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIARAN	x
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	3
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Perumusan Masalah	3
D. Cara Pemecahan Masalah	3
E. Hipotesis Tindakan	4
F. Tujuan Penelitian	5
G. Manfaat Penelitian	5
BAB II: LANDASAN TEORI.....	7
A. Hasil Belajar Akhlak Terpuji	7
1. Pengertian Hasil Belajar	7
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	7
3. Materi Akhlak Terpuji	9
B. Metode kelompok	10
1. Pengertian	10
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kerja kelompok.....	11
3. Aspek penting dalam kerja kelompok	12
4. Kelebihan Metode kelompok	13

5. Kelemahan Metode kelompok.....	13
6. Petunjuk Pelaksanaan Metode Kelompok	13
C. Penelitian Yang Relevan.....	14
BAB III: METODOLOGI PENELITIAN	16
A. Setting Penelitian	16
1. Tempat Penelitian.....	16
2. Waktu Penelitian	16
3. Jenis Penelitian	16
B. Persiapan Penelitian Tindakan Kelas	16
C. Subjek Penelitian	17
D. Sumber Data.....	17
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	18
F. Indikator Kinerja.....	19
G. Analisis Data.....	20
H. Prosedur Penelitian	21
I. Personalia Penelitian.....	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	27
A. Paparan Data	27
1. Deskripsi Siswa Kelas III.....	27
2. Observasi Awal	27
3. Perencanaan Tindakan	28
B. Hasil Penelitian	28
1. Pra siklus	28
a. Rancangan Pra Siklus.....	29
b. Pelaksanaan Pra Siklus.....	29
c. Observasi Pra Siklus	32
d. Refleksi Pra Siklus	33
2. Siklus I	33
a. Rencana Tindakan Siklus I	33
b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I	35

c. Observasi Siklus I	39
d. Refleksi Siklus I.....	40
e. Refisi Perencanaan Siklus I.....	40
3. Siklus II.....	41
a. Rencana Tindakan Siklus II	41
b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II	42
c. Observasi Siklus II.....	47
d. Refleksi Siklus II	48
C. Pembahasan	49
1. Peningkatan Keaktifan Siswa.....	49
2. Peningkatan Hasil Belajar	50
3. Temuan penelitian	51
a. Temuan Siklus I	51
b. Temuan Siklus II.....	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

TABEL	1:Daftar Nama Siswa	17
TABEL	2. Personalia penelitian	26
TABEL	3. Data Kelas II	27
TABEL	4 Keaktifan Siswa Pada Pra Siklus	30
TABEL	5. Hasil belajar siswa pada pra siklus.....	31
TABEL	6. Keaktifan Siswa Pada Siklus I	36
TABEL	7. Hasil Belajar Tes Formatif Siklus I.....	37
TABEL	8. Data perbandingan keaktifan siswa pra siklus dan siklus I	38
TABEL	9.Data perbandingan hasil belajar siswa pada pra siklus dan siklus I	39
TABEL	10. Keaktifan siswa pada siklus II.....	43
TABEL	11. Hasil tes formatif siklus II.....	44
TABEL	12. Data perbandingan keaktifan siswa siklus I dan siklus II	46
TABEL	13. Data perbandingan hasil belajar siswa siklus I dan siklus II.....	47
TABEL	14.Data peningkatan keaktifan siswa.....	49
TABEL	15. Data peningkatan hasil belajar siswa	50

DAFTAR DIAGRAM

DIAGRAM	1 Kerangka Pemecahan masalah.....	4
DIAGRAM	2 Kerangka siklus pelaksanaan PTK	23

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	1. Grafik Keaktifan siswa	30
GAMBAR	2. Grafik ketuntasan hasil belajar siswa pada pra siklus	32
GAMBAR	3. Grafik Keaktifan Siswa Pada Siklus I.....	36
GAMBAR	4. Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I.....	38
GAMBAR	5. Grafik Keaktifan Siswa Pada Siklus II	44
GAMBAR	6. Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II	46
GAMBAR	7. Grafik Keaktifan Siswa Dengan Keriteria Baik Pada Pra Siklus Sampai Siklus II.....	50
GAMBAR	8. Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Dari Pra Siklus Sampai Siklus II	51

LAMPIRAN –LAMPIRAN

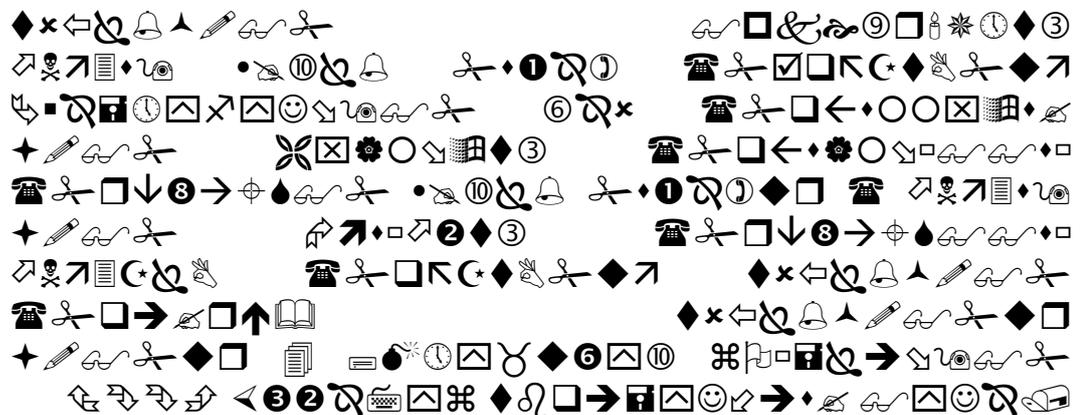
LAMPIRAN	1 Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pra siklus
LAMPIRAN	2 Tabel Hasil Belajar Siswa Pra Siklus
LAMPIRAN	3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus I
LAMPIRAN	4 Alat Penilaian kemampuan guru (APKG-1) peneliti I
LAMPIRAN	5 Alat Penilaian kemampuan guru (APKG-2) peneliti 2
LAMPIRAN	6 Lembar Refleksi Setelah melakukan perbaikan
LAMPIRAN	7 Lembar Hasil Belajar Siswa siklus I
LAMPIRAN	8 Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Siklus II
LAMPIRAN	9 Alat penilaian kemampuan guru (APKG-1) peneliti 2
LAMPIRAN	10 Alat penilaian kemampuan guru(APKG-2) peneliti 2
LAMPIRAN	11 Lembar refleksi setelah melakukan perbaikan
LAMPIRAN	12 Lembar hasil belajar siswa siklus II
LAMPIRAN	13 Daftar hadir siklus I
LAMPIRAN	14 Daftar hadir siklus II
LAMPIRAN	15 Foto kegiatan pelaksanaan penelitian
LAMPIRAN	16 Daftar riwayat hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu aspek pembangunan dan merupakan salah satu faktor utama keberhasilan pembangunan nasional. Semakin tinggi kualitas pendidikan suatu bangsa, semakin tinggi pula kualitas bangsanya. Islam sudah mengatur tatacara memperoleh pendidikan atau menuntut ilmu, bahkan orang berilmu pengerahuan mendapat kedudukanyang tinggi dan mulia, sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S Al-Mujaaddilah ayat 11 yang berbunyi:



Artinya: Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S Al-Mujaaddilah:11).¹

Sebagaimana yang telah tercantum dalam surah tersebut, seorang yang berilmu dalam hal ini seharusnya memiliki pribadi yang baik pula, yang menunjukkan dirinya sebagai seorang yang berilmu. Sehingga dari itu, mereka di pandang mampu membawa dirinya dan menjaga hatinya dari perbuatan-perbuatan yang tercela yang di larang oleh Allah SWT. Walaupun pada hakikatnya, perbuatan baik dan buruk itu tidaklah berada tingkat kecerdasannya namun ada dalam qalbunya manusia. sebagaimana firman Allah mengatakan dalam Q.S Al-

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Pustaka Agung Harapan, 2006), h. 793

Hajj ayat 46 yang berbunyi:



Artinya: Maka Apakah mereka tidak berjalan di muka bumi, lalu mereka mempunyai hati yang dengan itu mereka dapat memahami atau mempunyai telinga yang dengan itu mereka dapat mendengar? karena Sesungguhnya bukanlah mata itu yang buta, tetapi yang buta, ialah hati yang di dalam dada.(Q.S Al-Hajj: 46).²

Hal ini memperjelas bahwa sesungguhnya manusia memiliki suatu harta yang amat sangat berharga yang berpengaruh besar terhadap tingkah lakunya. Dari dalam hati juga manusia tergerak untuk melakukan hal baik, dan melakukan hal buru. Namun, manusia tidak menyadari bahwa harta yang tertanam di dalam dirinya itu harus di jaga dan dirawat dengan sebaik-baiknya. Agar terpancar pula perilaku yang baik dari dalam diri manusia.

Pada era sekarang ini, pendidikan dan pengetahuan semakin menunjukkan peningkatan yang semakin pesat. Namun dalam hal ini, tidak pula di barengi dengan pendidikan agama yang seharusnya juga menjadi sorotan bagi para orang tua dan pendidik. Akibatnya semakin merosotnya pula moral anak bangsa yang diakibatkan oleh peparuh global yang semakin pesat dan mendesak masuk kedalam sendi-sendi kehidupan. Hal ini juga menjadi momok yang menakutkan bagi pengajar khususnya guru agama islam. Yang pada kenyataannya, dalam setiap tingkah laku, sendi kehidupan yang melibatkan keagamaan. Selalu saja pengajar yang menjadi sorotan publik untuk bertanggung jawab dalam hal ini. Selain pertanggung jawabannya terhadap publik dan kepada Allah SWT, seorang guru agama yang melihat keburukan generasi muda, pastilah semakin miris perasaan hatinya. Karena, dibarengi dengan itu pula. Pastilah mereka merasa tidak mampu dan tidak berhasil menerapkan pembelajaran yang seharusnya menjadi

² *Ibid.*, h. 470

tanggung jawab mereka sebagai seorang guru.

Dari permasalahan tersebut, timbulah sesuatu yang menggerakkan perasaan peneliti sehingga peneliti merasa tertarik dan ingin mengetahui secara pasti tentang penelitian yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Akhlak Terpuji Melalui Metode Kelompok Di Kelas III SDN 101760 Bulu Cina Kab. Deli Serdang.”**

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Metode pembelajaran yang digunakan masih belum efektif.
- b. Siswa merasa bosan dengan metode pembelajaran yang monoton, dan pakum sehingga butuh pembaruan metode untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Kualitas akhlak terpuji siswa masih rendah.

C. Perumusan Masalah

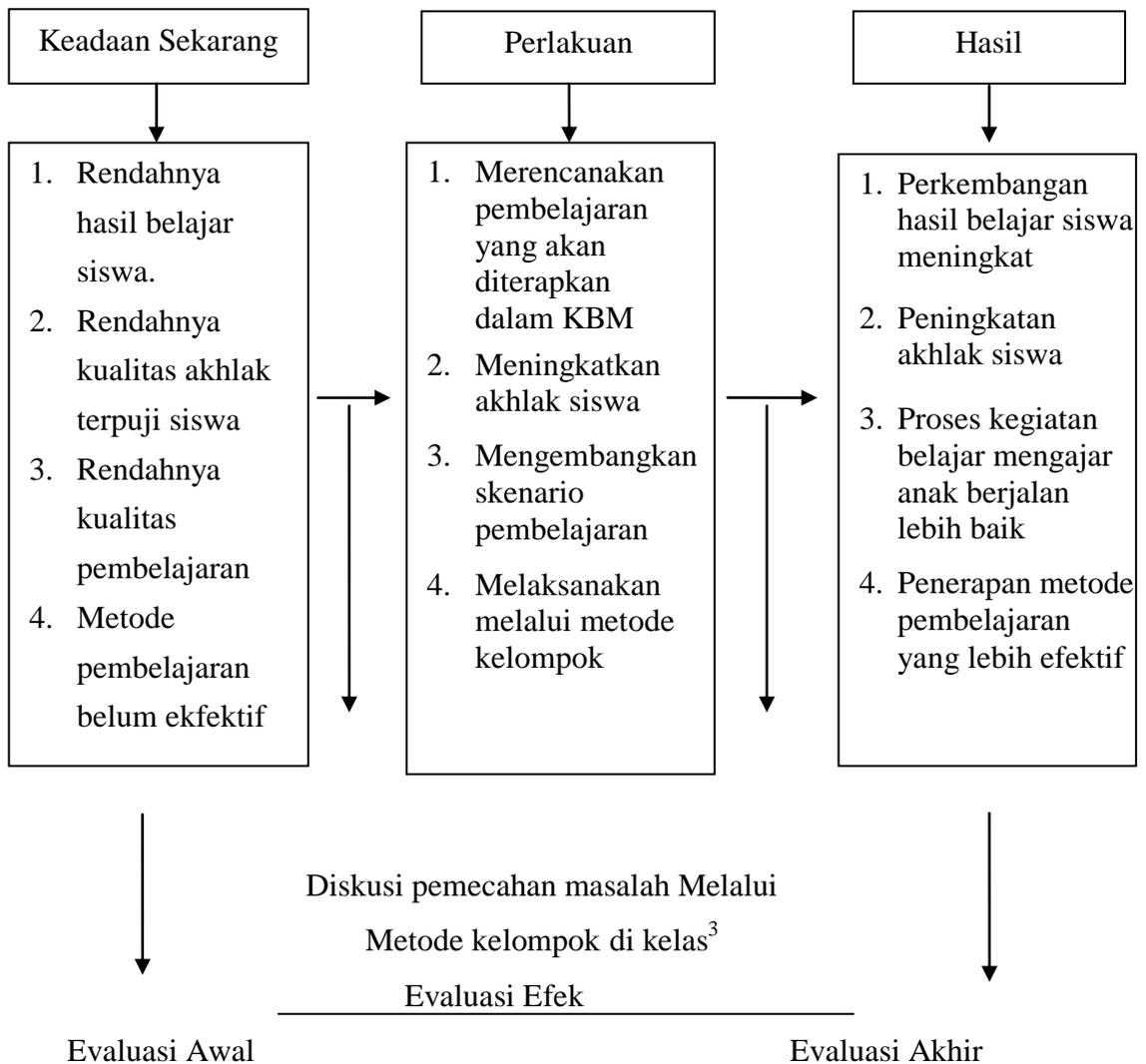
Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah hasil belajar Akhlak terpuji dapat meningkat melalui metode kelompok di Kelas III SDN 101760 Bulu Cina Kab. Deli Serdang?

D. Cara Memecahkan Masalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Cara memecahkan masalah yang akan digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini yaitu dengan merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam KBM, menentukan tema, membuat RPP, mengembangkan skenario pembelajaran melalui metode kelompok.

Dengan cara pemecahan masalah PTK di atas diharapkan meningkatkan hasil belajar akhlak terpuji. Kerangka pemecahan masalah dalam hal ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Diagram 1
Kerangka Pemecahan Masalah



E. Hipotesis Penelitian

Peneliti melakukan hipotesis tindakan dengan menimbang prosedur-prosedur yang mungkin dapat dilaksanakan agar perbaikan yang diinginkan dapat dicapai sampai menemukan prosedur tindakan yang dianggap tepat.⁴ Rumusan hipotesis tindakan PTK ini adalah: “Dengan kegiatan pembelajaran melalui metode kelompok dapat meningkatkan hasil belajar akhlak terpuji.”

³ Kunanadar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta.: Rajawali Pers., 2011, h. 276

⁴ Indra Prasetya. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Medan: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan UMSU., 2010, h. 55

F. Tujuan Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian Tindakan Kelas bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah.⁵ Khusus dalam penelitian ini, tujuan dilakukan penelitian tindakan kelas adalah untuk:

- a. Meningkatkan hasil belajar akhlak terpuji melalui metode kelompok.
- b. Kurangnya penerapan sumber belajar.
- c. Meningkatkan minat belajar dan hasil belajar melalui metode kelompok.
- d. Guru dapat meningkatkan strategi dan kualitas pembelajaran.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan memberikan manfaat terhadap perbaikan kualitas pendidikan dan pembelajaran, diantaranya:

1. Secara teoritis

Secara teoritis, penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat mengembangkan metode kelompok yang efektif diterapkan dalam proses pembelajaran di SD untuk meningkatkan hasil belajar akhlak terpuji.

2. Manfaat praktis

a. Bagi siswa

Dapat meningkatkan hasil belajar akhlak terpuji dan meningkatkan minat siswa dalam Pendidikan Agama Islam.

b. Bagi guru

Meningkatkan kemampuan guru dalam merencanakan model pembelajaran melalui metode kelompok, sehingga pembelajaran akan lebih efektif, kreatif dan efisien.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian tindakan kelas ini dapat memberikan masukan positif dan menjadi alternatif model pembelajaran di SD sehingga mampu meningkatkan kualitas sekolah sebagai lembaga pendidikan di masyarakat.

⁵ Masnur Muslich. *Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas Itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011, h. 10

d. Bagi perpustakaan sekolah

Dapat menambah referensi perpustakaan sekolah sehingga dapat digunakan sebagai dasar penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORETIS

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar bukan sekedar penguasaan suatu hasil latihan melainkan adanya perubahan perilaku tahap-demi tahap, baik dalam ranah kognitif, afektif, ataupun psikomotor, yang lambat laun terintegrasi menjadi suatu kepribadian. Seseorang yang telah melakukan proses belajar akan terlihat perubahan dalam salah satu atau beberapa ranah tingkah laku tersebut.

Menurut Depdiknas, hasil belajar (prestasi belajar) siswa yang diharapkan adalah kemampuan yang utuh yang mencakup kemampuan kognitif, kemampuan psikomotor, dan kemampuan afektif atau perilaku⁶.

Tu'un menyatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai peserta didik ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah.⁷

Sedangkan Surya menyatakan bahwa prestasi belajar ialah sesuatu yang dicapai oleh peserta didik sebagai perilaku belajar yang berupa hasil belajar yang berbentuk perubahan pada pengetahuan, sikap dan keterampilan.⁸

2. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Slameto, faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar dapat dibagi menjadi dua bagian besar yaitu:

a. Faktor internal

1) Faktor Biologis (Jasmaniah)

Keadaan jasmani yang perlu diperhatikan, pertama kondisi fisik yang normal atau tidak memiliki cacat sejak dalam kandungan sampai sesudah

⁶ Depdiknas, *penelitian tindakan kelas*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2003), h. 3

⁷ Tulus, Tu'un, *peran disiplin pada perilaku dan prestasi siswa*. (Jakarta: Grasindo, 2004), h. 75

⁸ Hendra, Surya, *kiat mengajak anak belajar dan berprestasi*, (Jakarta: Gramedia, 2004), h. 64

lahir. Kondisi fisik normal ini terutama harus meliputi keadaan otak, panca indera, anggota tubuh. Kondisi kesehatan fisik. Kondisi fisik yang sehat dan segar sangat mempengaruhi keberhasilan belajar. Di dalam menjaga kesehatan fisik, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain makan dan minum yang teratur, olahraga serta cukup tidur.

2) Faktor Psikologis

Faktor psikologis yang mempengaruhi keberhasilan belajar ini meliputi segala hal yang berkaitan dengan kondisi mental seseorang. Kondisi mental yang dapat menunjang keberhasilan belajar adalah kondisi mental yang mantap dan stabil. Faktor psikologis ini meliputi hal-hal berikut. Pertama, intelegensi. Intelegensi atau tingkat kecerdasan dasar seseorang memang berpengaruh besar terhadap keberhasilan belajar seseorang. Kedua kemauan. Kemauan dapat dikatakan faktor utama penentu keberhasilan belajar seseorang. Ketiga, bakat. Bakat ini bukan menentukan mampu atau tidaknya seseorang dalam suatu bidang, melainkan lebih banyak menentukan tinggi rendahnya kemampuan seseorang dalam suatu bidang.

b. Faktor Eksternal

1) Faktor Lingkungan Keluarga

Faktor lingkungan rumah atau keluarga ini merupakan lingkungan pertama dan utama pula dalam menentukan keberhasilan belajar seseorang. Suasana lingkungan rumah yang cukup tenang, adanya perhatian orangtua terhadap perkembangan proses belajar dan pendidikan anak-anaknya maka akan mempengaruhi keberhasilan belajarnya.

2) Faktor Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah sangat diperlukan untuk menentukan keberhasilan belajar siswa. Hal yang paling mempengaruhi keberhasilan belajar para siswa disekolah mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, pelajaran, waktu sekolah, tata tertib atau disiplin yang ditegakkan secara konsekuen dan konsisten.

3) Faktor Lingkungan Masyarakat

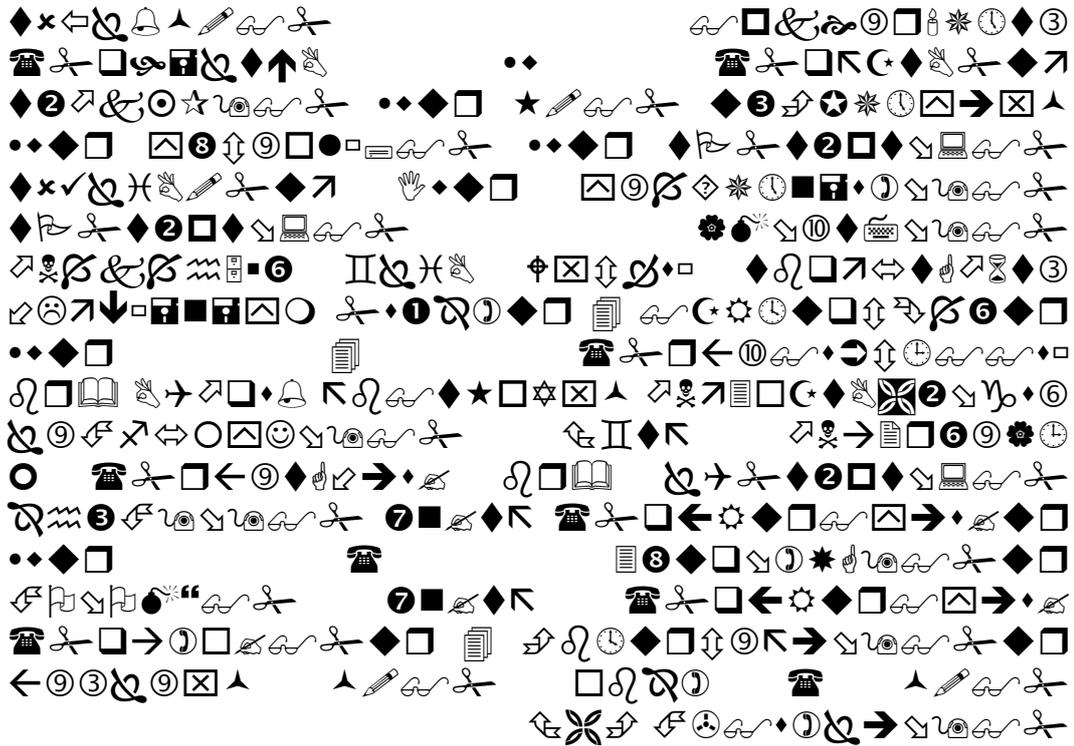
Seseorang siswa hendaknya dapat memilih lingkungan masyarakat yang dapat menunjang keberhasilan belajar. Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa karena keberadaannya dalam masyarakat. Lingkungan yang dapat menunjang keberhasilan belajar diantaranya adalah, lembaga-lembagapendidikan nonformal, seperti kursus bahasa asing, bimbingan tes, pengajian remaja dan lain-lain.

Dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar seseorang dan dapat mencegah siswa dari penyebab-penyebab terhambatnya pembelajaran.

3. Materi Akhlak Terpuji

Secara bahasa akhlak terpuji terdiri dari dua kata yaitu akhlak yang artinya tingkah laku dan terpuji artinya baik, bagus, mulia. Secara istilah pengertian akhlak terpuji adalah tata cara berperilaku yang berhubungan dengan orang lain dengan cara yang baik, dari segi ucapan dan perbuatan. Akhlak terpuji juga disebut dengan akhlakul karimah atau akhlak mahmudah.

Sebagai fitrah manusia sebagai makhluk sosial yang hidup berdampingan. Kita tidak dapat terhindar dari kebiasaan hidup yaitu saling membutuhkan antara sesama. Manusia senantiasa berinteraksi dengan sesamanya baik di rumah, lingkungan masyarakat, sekolah, kantor dan lain sebagainya. Alasan manusia berinteraksi juga berbeda-beda, ada yang sekedar berbincang, berdagang, bermain, belajar sampai dengan meminta bantuan kepada temannya. Hal ini biasa terjadi dalam lingkungan masyarakat. Untuk itu, kita sebagai umat muslim sudah seharusnya kita berbuat baik dan bertingkah laku yang baik kepada sesama serta saling tolong menolong di dalam kebaikan. Hal ini termaktub dalam firman Allah SWT pada surah Al-Maidah ayat 2 yang berbunyi:



Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keredhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, Maka bolehlah berburu. dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya (Q.S Al-Maidah ayat 2)⁹.

B. Metode Kelompok

1. Pengertian Metode Kelompok

Menurut Sagala, metode kerja kelompok adalah metode pembelajaran yang mengondisikan siswa dalam suatu kelompok dipandang sebagai suatu kesatuan tersendiri atau mencari

⁹ Departemen Pendidikan Agama RI, *Op.Cit.*, h. 141-142

atau tujuan pelajaran yang tentu dengan bergotong royong.¹⁰

Dalam metode kerja kelompok, siswa dalam satu kelas dipandang sebagai satu kesatuan tersendiri, ataupun dibagi atas kelompok-kelompok kecil. Pembagian kelompok dapat didasarkan pada perbedaan kemampuan belajar, perbedaan minat dan bakat, perbedaan jenis kegiatan, perbedaan wilayah tempat tinggal, ataupun dibuat secara acak.

Metode kerja kelompok adalah kegiatan sekelompok siswa yang biasanya berjumlah kecil, yang diorganisir untuk kepentingan belajar.¹¹ Metode kerja kelompok biasanya digunakan berdasarkan pada:

- a. Adanya alat pelajaran yang tidak mencukupi jumlahnya.

Agar penggunaannya dapat lebih efisiensi dan efektif, maka siswa perlu dijadikan kelompok kecil. Dengan pembagian kelompok mereka dapat memanfaatkan alat-alat yang terbatas itu sebaik mungkin, tanpa saling menunggu giliran.

- b. Kemampuan belajar siswa

Di dalam satu kelas kemampuan belajar siswa tidak sama. Dengan adanya perbedaan kemampuan belajar itu, maka perlu dibentuk kelompok menurut kemampuan belajar masing-masing, agar setiap siswa dapat belajar sesuai dengan kemampuannya.

- c. Minat khusus

Setiap individu memiliki minat khusus yang berbeda-beda yang perlu dikembangkan. Tetapi tidak menutup kemungkinan ada anak yang minat khususnya sama, sehingga mungkin dibentuknya kelompok, agar mereka dapat dibina dan mengembangkan bersama minat tersebut.

- d. Memperbesar partisipasi siswa

Pada setiap kelas biasanya jumlah siswa terlalu banyak dan jam belajar sangat

¹⁰ Sagala, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka cipta, 2003), h. 215

¹¹ Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1985), h.15

terbatas. Karena itulah dibentuk kelompok, dan diberikan tugas yang sama pada masing-masing kelompok, maka banyak kemungkinan setiap siswa ikut serta melaksanakan dan memecahkannya.

e. Pembagian tugas atau pekerjaan

Didalam kelas bila guru menghadapi suatu masalah yang meliputi berbagai persoalan, maka perlu tugas membahas masing-masing persoalan pada kelompok, sesuai dengan jumlah persoalan yang akan dibahas. Dengan demikian masing-masing kelompok harus membahas tugas yang diberikan itu.

f. Kerja sama yang efektif.

Dalam kelompok siswa harus bisa bekerja sama, mampu menyesuaikan diri, menyeimbangkan pikiran/pendapat atau tenaga untuk kepentingan bersama, sehingga mencapai suatu tujuan untuk bersama pula.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kerja Kelompok

Suryono juga menambahkan faktor-faktor yang menentukan hasil kerja kelompok sebagai berikut:

- a. Taraf kecerdasan anggota kelompok.
- b. Hubungan antara anggota kelompok.
- c. Pengenalan dan pengalaman dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.
- d. Besarnya jumlah kelompok.
- e. Kemampuan pemimpin kelompok dalam memimpin anggota-anggota.
- f. Minat, keaktifan dan ketrampilan anggota dalam menyelesaikan masalah.
- g. Strategi ini tidak ditunjang oleh penelitian khusus.
- h. Kerja kelompok sering hanya melibatkan siswa yang mampu, sebab mereka cakap memimpin dan mengarahkan mereka yang kurang.
- i. Strategi ini kadang menuntut pengaturan tempat duduk yang berbeda dan gaya mengajar yang berbeda.¹²

3. Aspek Penting Dalam Kerja Kelompok

Hasibuan menyampaikan beberapa aspek-aspek kelompok yang perlu diperhatikan dalam kerja kelompok yaitu:

a. Tujuan

Tujuan harus jelas bagi setiap anggota kelompok, agar diperoleh hasil kerja

¹² *Ibid.*, h. 39-40

yang baik. Tiap anggota harus tahu persis yang harus dikerjakan dan bagaimana mengerjakannya.

b. Interaksi

Dalam kerja kelompok ada tugas yang harus diselesaikan bersama sehingga perlu dilakukan pembagian kerja. Syarat utama terjadinya kerjasama adalah komunikasi yang efektif, perlu ada interaksi antar anggota kelompok.

c. Kepemimpinan

Tugas yang jelas, komunikasi yang efektif, kepemimpinan yang baik, akan berpengaruh terhadap suasana kerja yang akan mempengaruhi proses penyelesaian tugas.¹³

Keberhasilan metode kerja kelompok ini tergantung kepada kemampuan siswa memimpin kelompok atau untuk bekerja sendiri. Menurut Roestiyah supaya kerja kelompok dapat lebih berhasil, maka harus melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menjelaskan tugas kepada siswa.
- b. Menjelaskan apa tujuan kerja kelompok itu.
- c. Membagi kelas menjadi beberapa kelompok.
- d. Setiap kelompok menunjuk seorang pencatat yang akan membuat laporan tentang kemajuan dan hasil kelompok tersebut.
- e. Guru berkeliling selama kerja kelompok itu berlangsung, bila perlu memberi saran/pertanyaan.
- f. Guru membantu menyimpulkan kemajuan dan menerima hasil kerja kelompok.¹⁴

Penerapan metode kerja kelompok menuntut guru untuk dapat mengelompokkan peserta didik secara arif dan profesional. Menurut Surjadi, faktor yang mempengaruhi belajar kelompok yang baik antara lain yaitu:

- a. Besarnya kelompok.
- b. Besar kecilnya ruangan.
- c. Waktu yang tersedia.
- d. Fasilitas yang tersedia,
- e. Sumber-sumber yang tersedia.
- f. Menemukan waktu yang tersedia
- g. Usia anggota-anggota kelompok.
- h. Iklim kelompok.
- i. Fasilitator/ sumber belajar.

¹³ *Ibid* .,

¹⁴ *Ibid*., h. 41

j. Memilih cara untuk dipergunakan.¹⁵

4. Kelebihan Metode Kelompok

Terjadi pertentangan antara anggota kelompok, maka hasil pekerjaannya akan kurang baik.¹⁶

a. Kelebihan

- 1) Dapat memupuk rasa kerjasama.
- 2) Suatu tugas yang luas dapat segera diselesaikan.
- 3) Adanya persaingan yang sehat.

5. Kelemahan Metode Kelompok

a. Kelemahan:

- 1) Adanya sifat-sifat pribadi yang ingin menonjolkan diri atau sebaliknya yang lemah merasa rendah diri dan selalu tergantung kepada orang lain.
- 2) Bila kecakapan tiap anggota tidak seimbang, akan menghambat kelancaran tugas atau didominasi oleh kelompok yang memiliki anggota yang pintar saja.

6. Petunjuk Pelaksanaan Metode Kelompok

Sudjana mengemukakan tentang petunjuk pelaksanaan dalam kelompok untuk mencapai hasil yang baik yaitu:

- a. Perlu adanya motif (dorongan) yang kuat untuk bekerja pada setiap anggota.
- b. Pemecahan masalah dapat dipandang, sebagai satu unit dipcahkan bersama-sama atau masalah dibagi-bagi untuk dikerjakan masing-masing secara individual, hal ini bergantung kepada kompleks tidaknya masalah yang akan dipecahkan.
- c. Persaingan yang sehat antar kelompok biasanya mendorong anak untuk belajar.
- d. Situasi yang menyenangkan antara anggota banyak menentukan berhasil tidaknya kerja kelompok.¹⁷

C. Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan mengenai penelitian

¹⁵ Surjadi, *Membuat Siswa Aktif Belajar*, (Bandung: CV. Mandar Maju, 2012) h. 13-23

¹⁶ *Ibid.*, h. 39

¹⁷ Nana, Sujana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h. 83

ini antara lain yaitu:

1. Penelitian dari Reni Nurani dengan judul pengaruh metode kerja kelompok terhadap pembentukan karakter siswa. Dari penelitiannya menyimpulkan bahwa: pemahaman siswa terhadap metode kerja kelompok termasuk ke dalam kategori sangat baik. Profil kecerdasan interpersonal siswa cukup baik. Pelaksanaan metode kerja kelompok di SMP Negeri 3 Plared tergolong dalam kategori sangat baik dengan prosentase 96,94%.
2. Penelitian dari Hariyuda Lestari, dengan judul “Peningkatan hasil belajar matematika menggunakan metode kerja kelompok pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Ketanggan Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2011/2012. Dari hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa: dengan menggunakan metode kerja kelompok pada pokok bahasan keliling dan luas bangun datar jajargenjang dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa yang ditunjukkan pada siklus I siswa yang kurang aktif (63,16%), cukup (26,31%), baik 10,53%). Pada siklus II, siswa yang kurang aktif menurun persentasinya menjadi (5,26%), cukup (31,58%), baik meningkat menjadi (78,95%).
3. Penelitian dari Santi Istikomah, dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Tentang Akhlak Melalui Metode Bercerita Pada Siswa Kelompok A TK Kusuma Bangsa Ambarawa Kabupaten Semarang Tahun 2013”. Dari hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa: terjadi peningkatan minat belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam tentang akhlak melalui metode bercerita, hal ini dapat dilihat dari hasil observasi minat belajar siswa pada siklus I 63% dan meningkat menjadi 94% pada siklus II.
4. Penelitian dari M. Muhaimin, dengan judul “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Pada Materi Membiasakan Akhlak Terpuji Melalui Metode Sosiodrama Pada Siswa Kelas V Di Mi An Nur Deyangan Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang. Dari hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa: penerapan metode sosiodrama dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam mata pelajaran aqidah akhlak kelas V MI An Nur Deyangan yaitu pada siklus I 40%, siklus II 54,9% dan siklus III 78,3%.

BAB III

METODE PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Setting Penelitian

Setting penelitian ini menjelaskan tempat dan waktu dilakukan penelitian serta siklus penelitian sebagai berikut:

1. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN 101760 Bulu Cina Kec. Hampan Perak yang berlokasi di Jl. Emplasmen B, Bulu Cina, Kec. Hampan Perak, Kab. Deli Serdang Prop. Sumatera Utara Kabupaten Langkat. Sebagai subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas III SDN 101760 Bulu Cina Kec. Deli Serdang tahun pelajaran 2016/2017 dengan jumlah siswa sebanyak 28 orang, terdiri dari 16 laki-laki dan 12 perempuan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester kedua tahun pembelajaran 2016/2017, yaitu bulan Agustus s/d Oktober. Penentuan waktu penelitian mengacu kepada kalender akademik sekolah, karena penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas. Seperti yang dikatakan Aqib, dkk., Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat.¹⁸

B. Persiapan Penelitian Tindakan Kelas

Sebelum pelaksanaan PTK, dilakukan berbagai rancangan persiapan pembelajaran yang akan dijadikan PTK yaitu: membuat Rencana Kegiatan Satu Siklus, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, penguasaan materi, menyediakan media dan sumber belajar, penataan kegiatan, pengelolaan kelas, penggunaan waktu dan menyediakan alat penilaian.

¹⁸ Zainal Aqib, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Yrama Widya, 2009), h. 3

C. Subjek Penelitian

Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa-siswi di SDN 101760 Bulu Cina Kec. Deli Serdang . Dengan jumlah siswa sebanyak 28 orang, terdiri dari 16 laki-laki dan 12 perempuan.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Siswa

Untuk mendapat data tentang hasil belajar akhlak terpuji menggunakan Metode kelompok. Penelitian Tindakan Kelas ini adalah siswa kelas III SDN 101760 Bulu Cina Kec. Deli Serdang.

Tabel I

Daftar Nama Siswa Kelas III SDN 101760 Bulu Cina T.A2016/2017

No	Nama	Jenis Kelamin
1.	Albi Pangila Putra	L
2.	Asmarani Dwi Anggi	P
3.	Bunga Harum Dani	P
4.	Dakpa Rezmy Prasurya	L
5.	Dian Antika Suroso	P
6.	Fakisa Nur Afiani	P
7.	Faris Aji Buntoro	L
8.	Haliya Rahma	P
9.	Ibnu Abdillah	L
10.	Ilham Ega Efrianda	L
11.	Irfan Fadly	L
12.	Irma Yuliana	P
13.	Jesa Aliky Pramana	L
14.	Kaka Prapita	L
15.	Kayla Ristya Litha Aulia	P
16.	Kesfa Widia Arinky	P
17.	Leonardo Dwi Praja	L
18.	M. Aditya Azis	L
19.	M. Riski Ramadhan	L
20.	Marshanda Putri	P
21.	Muhammad Rasyid Ridho	L
22.	Nabilia Alyasvi Firdaus	P
23.	Rava Aulia Iskandar	L
24.	Reza Ardiansyah	L
25.	Sabbihisma Hidayah	L
26.	Silviana Mariska	P
27.	Vika Surfi fatmala	P
28.	Zhafikho Maulana Alqaiz	L

2. Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan dalam meningkatkan hasil belajar akhlak terpuji menggunakan metode kelompok. Nama guru yang mengajar di SDN 101760 Bulu Cina Kec. Deli Serdang.

3. Teman Sejawat atau Kolaborator

Teman sejawat dan kolaborator dimaksudkan sebagai sumber data untuk melihat implementasi penelitian kelas secara komperhensif, baik dari sisi siswa maupun guru.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data Penelitian Tindakan Kelas

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes, observasi, wawancara dan diskusi dan dokumentasi sebagai berikut:

a. Tes

Digunakan untuk mengetahui data tentang hasil belajar.

b. Observasi

Observasi yang dilakukan merupakan pengamatan terhadap seluruh kegiatan pembelajaran dan perubahan yang terjadi pada saat dilakukannya pemberian tindakan.

c. Tanya jawab

Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan selama tanya jawab diarahkan untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi siswa selama pembelajaran berlangsung dan kesulitan menyelesaikan tugas yang diberikan.

d. Diskusi

Diskusi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan pada kegiatan belajar mengajar dimana interaksi antara peneliti dan siswa untuk merangsang kreativitas siswa dalam bentuk ide atau gagasan, dapat mengembangkan sikap menghargai pendapat orang lain, memperluas wawasan dan membina untuk terbiasa bermusyawarah dalam memecahkan suatu masalah.¹⁹ Diskusi juga dilakukan bersama, guru, teman sejawat dan

¹⁹ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta.:

kolaborator untuk refleksi hasil siklus Penelitian Tindakan Kelas.

e. Dokumentasi

Menggunakan daftar hadir siswa dan foto.

2. Alat Pengumpulan Data Penelitian Tindakan Kelas

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas meliputi: tes, observasi, dan dokumentasi sebagai berikut:

a. Tes

Metode tes digunakan untuk memantau capaian belajar siswa.²⁰ Dengan menggunakan lembar kerja siswa untuk mengetahui peningkatan hasil belajar akhlak terpuji pada siswa melalui metode kelompok di kelas III SDN 101760 Bulu Cina Kec. Deli Serdang.

b. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan proses pengumpulan data dengan menggunakan alat indra.²¹ Menggunakan lembar observasi untuk mengetahui peningkatan hasil belajar akhlak terpuji pada siswa melalui metode kelompok di kelas III SDN 101760 Bulu Cina Kec. Deli Serdang.

c. Dokumentasi

Mengumpulkan hasil lembar kerja siswa.

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu kegiatan belajar mengajar di kelas. Indikator kinerja harus realistis dan dapat diukur (jelas cara mengukurnya).

Adapun tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK yang dilakukan dalam meningkatkan hasil belajar akhlak terpuji pada siswa melalui penerapan metode kelompok, yang akan dilihat indikator kinerjanya adalah siswa dan guru. Guru merupakan fasilitator yang sangat berpengaruh terhadap aktivitas dan perkembangan siswa.

Maka yang menjadi indikator kinerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Rineke Cipta, h. 88

²⁰ Azhar Arsyad, 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. h. 68

²¹ *Ibid.*, h. 74

1. Siswa

Indikator kinerja yang diperoleh dari siswa kelas III SDN 101760 Bulu Cina Kec. Deli Serdang.

a. Tes

Tes dilakukan untuk melihat keberhasilan yang dicapai siswa sekurang-kurangnya 70% siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya dengan baik dan 70% siswa dapat meningkatkan motivasi belajarnya dengan baik.

b. Observasi

Observasi dilakukan untuk melihat keaktifan siswa dalam kegiatan meningkatkan hasil belajar akhlak terpuji.

2. Guru

a. Dokumentasi : kehadiran, buku absen dan foto kegiatan.

b. Guru : hasil observasi/ Pengalaman guru kelas lain terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung.

G. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Kuantitatif

Data kuantitatif dilakukan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini. Hal ini dapat dilihat dari persentase tingkat keberhasilan yang dicapai siswa. Tindakan ini berhasil apabila paling sedikit 70% untuk meningkatkan hasil belajar akhlak terpuji pada siswa melalui metode kelompok. Adapun rumusan data kuantitatif adalah:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Ket : P : Angka Persentase

f : Jumlah Siswa yang mengalami perubahan

n : Jumlah Seluruh Siswa²²

2. Data Kualitatif

Tahap data kualitatif yang dilakukan diantaranya:

²² Masnur Muchlis. *Melaksanakan PTK Itu Mudah*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 162

- Melakukan pemeriksaan data terhadap hasil belajar akhlak terpuji.
- Menyimpulkan apakah selama tindakan pembelajaran terjadi peningkatan hasil belajar akhlak terpuji pada siswa atau tidak berdasarkan hasil observasi.
- Pengambilan keputusan

H. Prosedur Penelitian

1. Pra Siklus

Sesuai dengan penjelasan diatas yaitu penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Oleh sebab itu penelitian ini memiliki beberapa tahap yang merupakan siklus. Dua siklus yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Pada penelitian ini akan dilaksanakan dua siklus. Dalam setiap siklus memiliki beberapa tahap, yaitu:

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Hal-hal yang harus diperhatikan ditahap ini adalah:

- 1). Membuat Rencana Kegiatan Satu Siklus.
- 2). Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 3). Mempersiapkan metode dan media pembelajaran.
- 4). Mempersiapkan tempat kegiatan pembelajaran yang kondusif.
- 5). Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar serta keaktifan siswa selama proses belajar berlangsung.

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Dalam konteks Penelitian Tindakan Kelas, aktivitas direncanakan secara sistematis untuk menghasilkan adanya peningkatan atau perbaikan dalam proses pembelajaran. Dalam melaksanakan tindakan perlu menyusun langkah-langkah operasional atau skenario pembelajaran dari tindakan yang dilakukan:

1. Memiliki pengetahuan dasar tentang kondisi siswa.
2. Menjelaskan kepada siswa tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan.
3. Memberikan motivasi kepada siswa
4. Memberikan hadiah atau *reward* kepada siswa
5. Melakukan pengamatan dan penilaian.

c. Tahap Pengamatan (*Observation*)

Observasi dilakukan di dalam kelas saat kegiatan belajar mengajar

berlangsung. Observasi dilakukan oleh guru kelas lain di SDN 101760 Bulu Cina Kec. Deli Serdang. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- 1). Melaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dan proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung.
- 2). Observasi dilaksanakan selama proses kegiatan berlangsung.
- 3). Kemampuan meningkatkan hasil belajar akhlak terpuji pada siswa.
- 4). Kemampuan meningkatkan hasil belajar akhlak terpuji melalui metode kelompok.

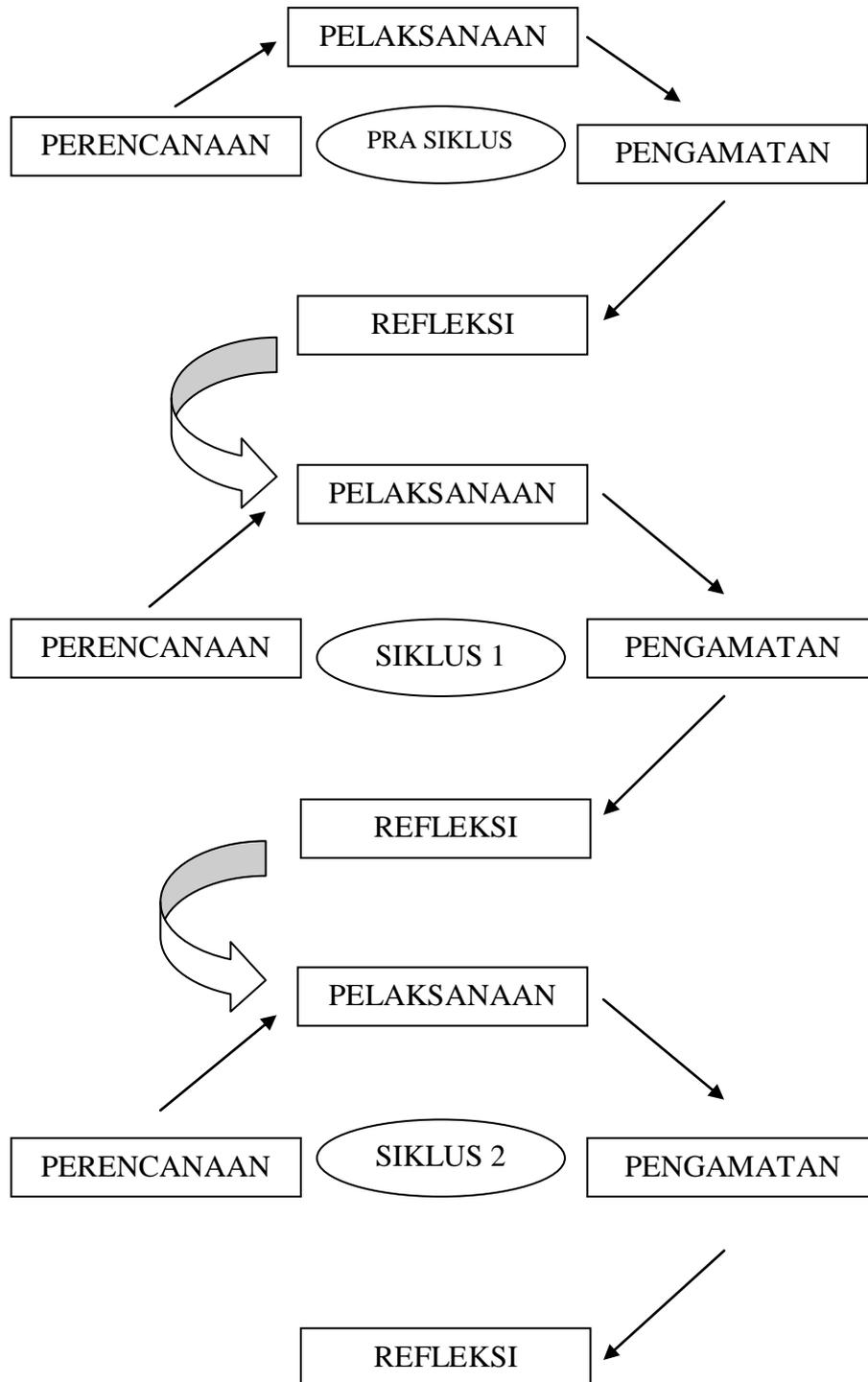
d. Analisis

Tim peneliti melakukan analisis terhadap hasil pemantauan berdasarkan pengamatan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

e. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Setelah melakukan analisi, maka tahap terakhir yang harus dilakukan adalah melakukan refleksi terhadap hasil pengamatan dan observasi dari pelaksanaan kegiatan. Refleksi ini juga dilakukan dengan tujuan apakah penggunaan media dan metode yang saya lakukan sudah tepat dan sesuai. Dan agar dapat mengetahui kelemahan-kelemahan yang saya hadapi serta kelebihan-kelebihan yang menjadi kekuatan saya pada saat melaksanakan penelitian tersebut. Refleksi dapat digambarkan sebagai berikut:

Desain Diagram 2
Kerangka Siklus Pelaksanaan PTK



Gambar : Riset Aksi Model John Elliot²³

²³ Ahmad, Sudrajat, PTK dari; <http://Ahmadsudrajat.Files.Wordpress.Com> diakses tanggal 27 April , 2016

2. Siklus I

Setiap halnya kegiatan pra siklus, siklus I pun terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, analisis dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Peneliti membuat rencana pembelajara berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama. Kegiatan yang dilakukan adalah:

- 1). Membuat Rencana Kegiatan Satu Siklus.
- 2). Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 3). Mempersiapkan metode dan media pembelajaran.
- 4). Mempersiapkan tempat kegiatan pembelajaran yang kondusif.
- 5). Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar serta keaktifan siswa selama proses belajar berlangsung.

b. Tahap pelaksanaan (*Acting*)

Pelaksanaan dengan melalui penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan hasil belajar akhlak terpuji siswa berdasarkan rencana kegiatan hasil refleksi pada siklus pertama sebagai berikut:

- 1) Melakukan kegiatan pembelajaran melalui metode kelompok yang telah dibuat oleh peneliti. Peneliti sebagai guru bersama teman sejawat sebagai kolaborator yang akan memberikan masukan tentang pembelajaran yang telah berlangsung.
- 2) Menjelaskan pembelajaran melalui metode kelompok.
- 3) Menjelaskan materi pembelajaran yang akan dilakukan.
- 4) Guru memotivasi siswa untuk berani dan mampu melaksanakan kegiatan tersebut.
- 5) Guru memberi penghargaan pada siswa yang mampu menyelesaikan kegiatan pembelajaran.
- 6) Guru memberikan penguatan agar siswa mampu melakukan kegiatan pembelajaran dengan rapi.
- 7) Melakukan pengamatan dan observasi.

c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Tim peneliti (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan terhadap hasil belajar akhlak terpuji.

d. Analisis

Tim peneliti melakukan analisis terhadap hasil pengamatan yang berdasarkan pengamatan (observasi) pada siklus pertama pada kegiatan belajar mengajar berlangsung.

e. Refleksi (*Reflecting*)

Setelah melaksanakan kegiatan pra siklus peneliti melakukan refleksi bahwa masih perlu diadakan penelitian lebih lanjut dan memutuskan untuk melakukan siklus I. Pelaksanaan siklus I ini dilakukan setelah melihat instrument penilaian terhadap siswa.

3. Siklus II

Siklus kedua merupakan putaran ketiga dari kegiatan penelitian melalui metode kelompok dengan tahapan yang sama seperti pada pra siklus dan siklus pertama tahap siklus 2 sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Tim peneliti membuat rencana kegiatan berdasarkan pada refleksi pada siklus kedua.

b. Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

Guru melaksanakan kegiatan dengan melalui metode kelompok berdasarkan pada hasil refleksi pada siklus kedua.

c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Tim peneliti (guru dan kolaborator) merupakan pengamatan dalam meningkatkan hasil belajar akhlak terpuji siswa melalui metode kelompok.

d. Analisis

Tim peneliti melakukan analisis terhadap hasil pengamatan yang berdasarkan pengamatan (observasi) yang dilakukan pada siklus kedua pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

e. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap siklus kedua dan menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan pengenalan metode kelompok dalam meningkatkan hasil belajar akhlak terpuji di kelas III SDN 101760 Bulu Cina Kec. Deli Serdang . Setelah melaksanakan siklus kedua ini peneliti membuat

kesimpulan dan memutuskan untuk tidak melakukan penelitian selanjutnya. Hal ini dapat dilihat dari instriment penilaian terhadap siswa.

I. Personalia Penelitian

Tim peneliti yang terlibat dalam PTK ini adalah:

Tabel 2
Personalia Penelitian

No.	Nama	Status	Tugas
1.	Ramnah	Peneliti	- Penyusun data - Analisis data - Keputusan - Pelaporan
2.	Royana Dewi	Kolaborator	Peneliti I
3.	Sri Suberkti	Kolaborator	Peneliti II

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Deskripsi Siswa Kelas III

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas III. Adapun jumlah siswa kelas III adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Data Kelas III

No	Keterangan	Jumlah
1	Putra	16
2	Purti	12
Jumlah		28

Pelajaran Pendidikan Agama Islam diberikan satu kali dalam seminggu, yaitu hari Rabu, untuk kelas III 2 jam pelajaran 2x35 menit.

2. Observasi Awal

Pada hari Rabu, 1 November 2016 peneliti melakukan observasi di SDN 101760 Bulu Cina untuk mengetahui tingkat Hasil Belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pada pertemuan itu, peneliti menyampaikan tujuan untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut. Kepala Sekolah dan peneliti Pendidikan Agama Islam memberikan izin pelaksanaan penelitian. Kemudian peneliti membicarakan hal seputar penelitian yang akan di laksanakan dengan peneliti Pendidikan Agama Islam tentang model pembelajaran yang dilaksanakan dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hasil dari observasi tersebut peneliti masih menggunakan pembelajaran konvensional, sehingga Hasil Belajar siswa dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam masih rendah, hal ini ditunjukkan pada hasil nilai raport siswa kelas III pada

semester ganjil yang masih rendah. Setelah memperoleh beberapa data yang menunjukkan bahwa siswa di SDN 101760, khususnya siswa kelas III, maka peneliti harus memberikan tindakan dengan tujuan untuk meningkatkan Hasil Belajar siswa dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam. Kemudian penelitian dilaksanakan pada tanggal 2 November 2016, setelah mendapatkan izin dari pihak fakultas dan Kepala Sekolah. Selain itu, peneliti juga meminta data-data yang digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan dalam menerapkan model pembelajaran yang akan dilaksanakan.

3. Perencanaan Tindakan

Selain melakukan penelitian, peneliti membuat perencanaan sebagai berikut:

- a. Membuat RPP.
- b. Menyusun rencana dan strategi pembelajaran.
- c. Membuat modul pembelajaran.
- d. Membuat soal sebagai evaluasi pembelajaran yang telah di laksanakan
- e. Membuat lembar penilaian keaktifan siswa sebagai tolok ukur keberhasilan metode yang digunakan.

B. Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas yang direncanakan menggunakan 2 siklus, dengan Kompetensi Dasar Menampilkan Perilaku Hemat. Menunjukkan contoh perilaku hidup hemat, menjelaskan cara-cara hidup hemat, serta menyebutkan keuntungan perilaku hidup hemat . Siklus pertama, dan kedua menguraikan sub pokok bahasan yang sama yaitu menampilkan perilaku hidup hemat, 2 x 35 menit (2 jam pelajaran) dalam 1 kali pertemuan.

Dalam penelitian ini setiap pembelajaran di gunakan lembar observasi dan soal tes untuk mengukur sejauh mana

keaktifan siswa dan hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran pendidikan agama islam dengan menggunakan metode kelompok. Adapun hasil dari penelitian yang telah penulis lakukan adalah sebagai berikut:

1. Pra siklus

Tahap ini di sebut pra siklus, pra siklus di laksanakan pada hari Rabu 2 November 2016 dengan alokasi waktu 2x35 menit (2 jam pelajaran) Pada tahap ini, peneliti bertindak sebagai guru. Peneliti menyajikan materi membiasakan perilaku terpuji dengan dengan menggunakan metode konvensional atau metode ceramah. Peneliti melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran. Melalui pengamatan selama proses pembelajaran tersebut, observasi terhadap siswa dilakukan pengamatan terhadap dua aspek yaitu:

- a) Keaktifan siswa
- b) Hasil belajar

a. Rancangan pra siklus

Sebelum tindakan dilaksanakan, peneliti mengadakan pra siklus sebagai tindakan memeriksa lapangan dengan menggunakan metode konvensional, yaitu metode ceramah dan tanya jawab, yang digunakan sebagai tolak ukur perbandingan sebelum ada tindakan kelas dengan sesudah ada tindakan kelas, yaitu dengan menerapkan Metode Kelompok dalam meningkatkan Hasil Belajar siswa.

Rencana pembelajaran konvensional dibagi menjadi tiga tahap, yaitu:

- 1) Kegiatan awal, terlebih dahulu peneliti mengucapkan salam, memperkenalkan diri kepada siswa, menjelaskan tujuan kedatangan peneliti, dan tanya jawab tentang materi sebelumnya.
- 2) Kegiatan inti, peneliti menulis materi pelajaran di papan tulis, menerangkannya, dan dilanjutkan dengan tanya jawab. Kemudian peneliti memberikan soal individu kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi tersebut.
- 3) Kegiatan akhir, peneliti bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran, memberikan nasehat kepada siswa, dan diakhiri dengan berdo'a dan salam.

b. Pelaksanaan pra siklus

Pra siklus dilaksanakan dengan menggunakan pembelajaran konvensional atau metode ceramah. Pembelajaran ini tanpa menggunakan media pembelajaran, peneliti hanya menjelaskan saja dan memberikan contohnya.

Pada saat pembelajaran peneliti hanya menerangkan dan siswa mendengarkan begitu saja. Di saat kondisi seperti itu, siswa merasa bosan dan kurang antusias dalam menerima pelajaran, sehingga terdapat beberapa siswa yang mengalihkan perhatiannya dengan bermain sendiri, menggambar, dan berbicara dengan temannya. Setelah selesai menerangkan, peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dengan cara mengacungkan tangannya, akan tetapi tidak ada yang merespon.

Kemudian peneliti memberikan umpan balik kepada siswa, dengan melempar pertanyaan kepada siswa, namun hanya satu, dua siswa yang menjawab dengan kurang semangat. Sehingga kelas terkesan tidak hidup. Setelah itu peneliti langsung membagikan soal kepada siswa untuk

mengerjakannya. Dalam mengerjakan soal siswa kurang bergairah. Kemudian pembelajaran diakhiri dengan berdo'a dan salam.

Berikut adalah tabel pengamatan keaktifan terhadap siswa:

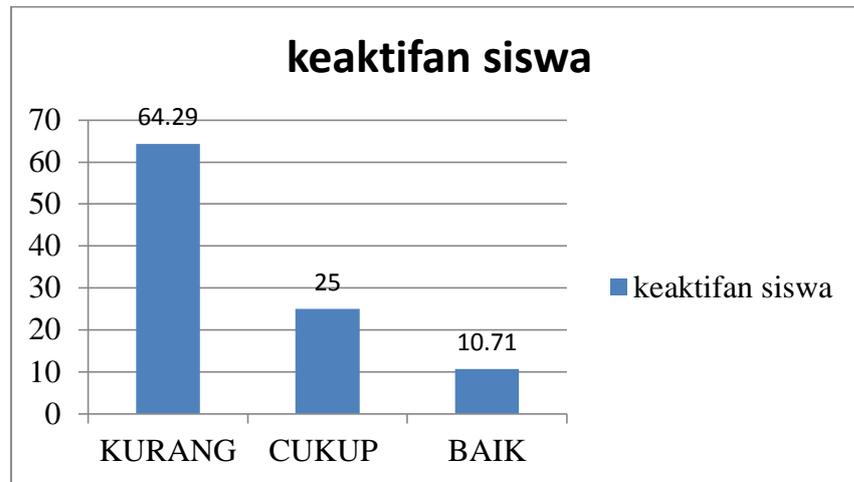
Tabel 4 Keaktifan Siswa pada pra siklus

No	Keaktifan	Jumlah siswa	Prosentase (%)
1	Kurang	18	64.29
2	Cukup	7	25.00
3	Baik	3	10.71
	Jumlah	28	100

Data di atas menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran pendidikan agama islam, dapat diketahui bahwa tingkat keaktifan siswa masih banyak yang kurang. Perlu adanya peningkatan dari aspek keaktifan tersebut pada siklus selanjutnya. Hal ini terjadi karena siswa belum terbiasa dengan penerapan metode konvensional Kesiapansiswa dalam pembelajaran juga masih kurang. Mereka juga belum berani untuk menjawab ataupun mengajukan pertanyaan.

Berikut adalah gambaran keaktifan siswa yang di tampilkan dalam grafik.

Gambar 1. Grafik keaktifan siswa pada pra siklus



Peneliti juga memberikan tes formatif sebagai pengukuran hasil belajar siswa. Adapun dari hasil tes formatif pada siklus I ini didapatkan hasil sebagaimana terdapat pada tabel berikut ini :

Tabel 5. Hasil Belajar Siswa Pada Pra Siklus

No	Nama	Kkm	Nilai	Keterangan
1	Albi panglima putra	65	62	Tidak tuntas
2	Asmarani dwi anggi	65	65	Tuntas
3	Bunga harum dani	65	64	Tidak tuntas
4	Dakpa rezmy prasurya	65	65	Tuntas
5	Dian antika suroso	65	60	Tidak tuntas
6	Fakisa nur afiani	65	67	Tuntas
7	Faris aji buntoro	65	63	Tidak tuntas
8	Haliya rahma	65	68	Tuntas
9	Ibnu abillah	65	64	Tidak tuntas
10	Ilham ega efrianda	65	58	Tidak tuntas
11	Irfan fadly	65	64	Tidak tuntas

12	Irma yuliana	65	64	Tidak tuntas
13	Jesa aliky pramana	65	65	Tuntas
14	Kaka prapita	65	64	Tidak tuntas
15	Kayla ristya litha aulia	65	67	Tuntas
16	Kesfa widia arinky	65	62	Tidak tuntas
17	Leonardo dwi praja	65	65	Tuntas
18	M.adityaa azis	65	62	Tidak tuntas
19	M.riski ramadhan	65	60	Tidak tuntas
20	Marshanda putri	65	67	Tuntas
21	Muhammad rasyid ridho	65	60	Tidak tuntas
22	Nabilla alyasvi firdaus	65	63	Tidak tuntas
23	Rava aulia iskandar	65	67	Tuntas
24	Reza ardiansyah	65	66	Tuntas
25	Sabbihisma hidayah	65	65	Tuntas
26	Silviana mariska	65	60	Tidak tuntas
27	Vika surfi fatmala	65	62	Tidak tuntas
28	Zhafikho maulana alqaiz	65	60	Tidak tuntas

Keterangan:

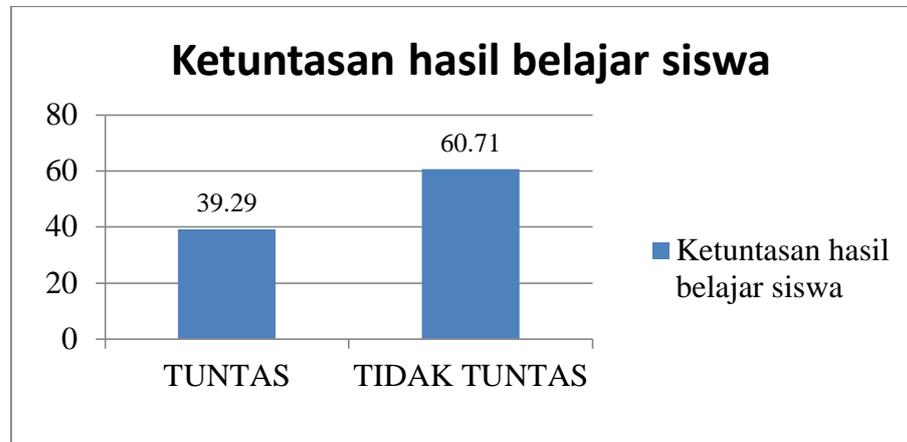
Tuntas : 11 siswa (39.29%)

Tidak Tuntas : 17 siswa (60.71%)

Berikut adalah gambaran ketuntasan hasil belajar siswa yang di sajikan dalam grafik.

Gambar 2. Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada

Pra Siklus



Data tersebut dapat dilihat bahwa ketuntasan individu masih rendah, hanya 11 siswa atau 39,29% yang sudah tuntas sedangkan sisanya masih mendapatkan nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 65. Rata-rata nilai hasil belajar siswa mencapai 63.54 yang berarti bahwa secara klasikal pembelajaran pendidikan agama islam belum tuntas.

c. Observasi pra siklus

Dari hasil pra siklus yang dilaksanakan, siswa tampak kurang antusias dan kurang beminat dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sehingga metode konvensional kurang sesuai untuk diterapkan. Karena dilihat dari kondisinya siswa cenderung diam, suka mendengarkan dari pada berpendapat, bermain sendiri, dan kurang merespon apa yang diterangkan oleh peneliti. Kebanyakan dari mereka kelihatannya jenuh terhadap pelajaran tersebut.

Hal ini dapat dilihat dari hasil lembar observasi hasil belajar siswa yang mengindikasikan bahwa siswa kurang semangat dan antusias dalam pembelajaran, selain

itu siswa kurang aktif dalam bertanya dan menjawab. Pada saat mengerjakan soal pra siklus siswa juga kurang semangat dalam mengerjakan, sehingga kebanyakan jawaban mereka tidak benar dan masih ada jawaban yang kosong. Kondisi seperti ini menunjukkan bahwa metode yang diterapkan oleh peneliti, yakni metode ceramah dan tanya jawab dianggap kurang sesuai untuk diterapkan, dan apabila diteruskan akan menimbulkan ketidakharmonisan dalam proses pembelajaran.

d. Refleksi pra siklus

Metode konvensional kurang sesuai untuk diterapkan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam, karena metode ini masih bersifat statis, pasif, dan kurang dihubungkan dengan kebutuhan siswa dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga menjadikan siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan hasil pra siklus yang telah dilaksanakan, maka perlu adanya pendekatan lain yang bisa menjadikan siswa aktif dan kreatif, yaitu menggunakan Metode Kelompok dalam meningkatkan Hasil Belajar siswa, memberikan modul kepada siswa untuk mempermudah belajar secara mandiri, menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu, dan mengadakan refleksi pada setiap pertemuan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

2. Siklus I

Penelitian siklus I di laksanakan pada hari Rabu tanggal 9 November 2016 dengan alokasi waktu 2x35 menit (2 jam pelajaran) Pada tahap ini, peneliti bertindak sebagai guru. Peneliti menyajikan materi tentang Akhlak

Terpuji dengan dengan menggunakan metode kelompok. Dengan menerapkan ide perbaikan pada siklus I yaitu mengajak siswa bernyanyi. Peneliti melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran. Melalui pengamatan selama proses pembelajaran tersebut, observasi terhadap siswa dilakukan pengamatan terhadap dua aspek yaitu:

- a) Keaktifan siswa
- b) Hasil belajar

a. Rencana Tindakan Siklus I

Pada perencanaan tindakan siklus I, peneliti menerapkan pembelajaran menggunakan Metode Kelompok, peneliti menjelaskan apa itu perilaku hidup hemat, menumbuhkan kemampuan kerja sama, berpikir kritis, mengembangkan sikap sosial, serta dapat meningkatkan hasil belajar, dan penyimpanan materi pelajaran yang lebih lama, sehingga siswa tidak bermain sendiri dan mempunyai tanggung jawab.

Selanjutnya peneliti melakukan persiapan pembelajaran menggunakan Metode Kelompok, yaitu:

- 1) Menyiapkan modul pembelajaran siswa tentang perilaku hidup hemat, yaitu: menabung, tidak boros, dan contoh dalam kehidupan di sekolah maupun di lingkungan masyarakat.
- 2) Menyiapkan kisah inspiratif untuk di ceritakan kepada siswa yang dapat diambil hikmahnya mengenai manfaat hidup hemat sebagai media pembelajaran.
- 3) Membentuk kelompok siswa yang beranggotakan 7 siswa dalam satu kelompok, jadi dalam kelas terdapat 4 kelompok.
- 4) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, yang

meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

- 5) Pada kegiatan awal, melakukan apersepsi selama 5 menit, dengan menanyakan kabar siswa, absensi, tanya jawab pelajaran sebelumnya, menghubungkan pelajaran dengan kehidupan siswa, dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada hari ini.
- 6) Pada kegiatan inti. Peneliti memberi isyarat kepada siswa untuk membentuk kelompok, peneliti menceritakan kisah inspiratif yang hikmah nya mengenai materi perilaku hidup hemat kemudian menerapkan Metode Kelompok, di mana siswa mendiskusikan soal yang di berikan guru secara bersama-sama dengan kelompoknya masing-masing untuk untuk mendapatkan jawaban yang tepat, juga bertukar pikiran dengan temannya selanjutnya kelompok yang selesai duluan maju ke depan untuk membacakan hasilnya dan kelompok yang lain menyimak nya dan mengoreksinya.
- 9) Kegiatan akhir, mengadakan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan pembelajaran dan memberikan refleksi dengan tujuan nilai yang terkandung dalam materi tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 10) Menciptakan situasi kelas yang memungkinkan para siswa banyak bertanya dan menjawab, menemukan pendapat, dan menghargai pendapat orang lain.
- 11) Mengadakan pendekatan kepada siswa yang belum paham terhadap materi pelajaran secara individual di dalam kelas.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pada pertemuan ini peneliti menerapkan pembelajaran dengan menggunakan Metode Kelompok. Adapun indikator yang harus dicapai adalah mengenai nilai-nilai kejujuran, sopan santun, disiplin, dan ramah tamah serta memberikan contohnya di lingkungan sekolah maupun di masyarakat. Untuk mempermudah penerapan pembelajaran melalui Metode Kelompok, maka siswa dibagi menjadi 4 kelompok setiap kelompok terdiri dari 7 siswa.

Pada pertemuan ini, meliputi tiga tahap, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir berupa refleksi dan evaluasi.

(a) Kegiatan awal Pada kegiatan awal dilakukan dengan memberi salam kepada para siswa, dilanjutkan dengan absensi, menanyakan kabar siswa, menanyakan pelajaran sebelumnya. Kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan menerangkan strategi yang akan digunakan. Pada tahap apersepsi, peneliti memberikan stimulus dengan mengajak siswa mengingat kembali kisah-kisah inspiratif yang menimbulkan rasa keingintahuan siswa mengenai manfaat hidup hemat

(b) Kegiatan inti Pada pembelajaran menggunakan Metode Kelompok ini peneliti bertindak sebagai fasilitator. Pembelajaran di mulai ketika siswa sudah berkumpul dengan kelompoknya masing-masing. Sebelumnya peneliti menceritakan kisah inspiratif mengenai manfaat hidup hemat. Agar pembelajaran lebih efektif setiap siswa harus ikut aktif dalam mengerjakan penyelesaian tugas yang di berikan oleh peneliti. Dan semua siswa harus menjawab setiap ada pertanyaan yang dilontarkan

oleh peneliti.

Kemudian peneliti membagikan lembar tugas dalam kelompoknya masing-masing untuk dikerjakan secara berkelompok dengan memberikan batas waktu. Kelompok yang yang selesai duluan membacakan hasilnya di depan dan kelompok yang lain menyimaknya. Kemudian dikoreksi bersama-sama.

Kemudian siswa di arahkan untuk kembali ke tempat duduk masing-masing dan peneliti memberikan tes individu. Berikut adalah hasil penilaian keaktifan siswa pada siklus I dapat di lihat dari tabel berikut ini.

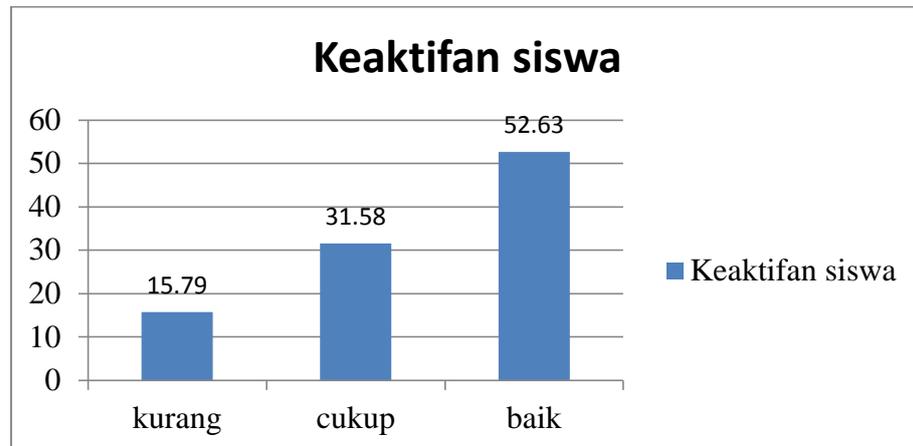
Tabel 6. Keaktifan Siswa pada Siklus I

No	Keaktifan Siswa	Jumlah siswa	Prosentase (%)
1	Kurang	4	15.79
2	Cukup	9	31.58
3	Baik	15	52.63
	Jumlah	28	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa tingkat keaktifan siswa cukup baik dan meningkat daripada siklus sebelumnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa melalui metode kelompok mampu membuat siswa aktif dan memperhatikan materi yang sedang dipelajari serta mampu menjawab pertanyaan yang diberikan. Walaupun masih ada beberapa siswa saja yang masih kurang. Diharapkan pada siklus selanjutnya lebih baik dan lebih meningkat.

Berikut adalah gambaran keaktifan siswa yang di tampilkan dalam grafik pada saat siklus I

Gambar 3. Grafik keaktifan siswa pada siklus I



Seperti pada tindakan kelas siklus I peneliti juga memberikan tes formatif sebagai pengukuran hasil belajar siswa. Adapun dari hasil tes formatif pada siklus I ini didapatkan hasil sebagaimana terdapat pada tabel berikut ini :

Table 7. Hasil Tes Formatif Siklus I

No	Nama	Kkm	Nilai	Keterangan
1	Albi panglima putra	65	64	Tidak tuntas
2	Asmarani dwi anggi	65	69	Tuntas
3	Bunga harum dani	65	65	Tuntas
4	Dakpa rezmy prasurya	65	68	Tuntas
5	Dian antika suroso	65	63	Tidak tuntas
6	Fakisa nur afiani	65	70	Tuntas
7	Faris aji buntoro	65	65	Tuntas
8	Haliya rahma	65	70	Tuntas
9	Ibnu abillah	65	65	Tuntas

10	Ilham ega efrianda	65	60	Tidak tuntas
11	Irfan fadly	65	65	Tuntas
12	Irma yuliana	65	65	Tuntas
13	Jesa aliky pramana	65	68	Tuntas
14	Kaka prapita	65	65	Tuntas
15	Kayla ristyia litha aulia	65	70	Tuntas
16	Kesfa widia arinky	65	64	Tidak tuntas
17	Leonardo dwi praja	65	68	Tuntas
18	M.adityaa azis	65	64	Tidak tuntas
19	M.riski ramadhan	65	64	Tidak tuntas
20	Marshanda putri	65	70	Tuntas
21	Muhammad rasyid ridho	65	63	Tidak tuntas
22	Nabilla alyasvi firdaus	65	64	Tidak tuntas
23	Rava aaulia iskandar	65	70	Tuntas
24	Reza ardiansyah	65	69	Tuntas
25	Sabbihisma hidayah	65	68	Tuntas
26	Silviana mariska	65	63	Tidak tuntas
27	Vika surfi fatmala	65	64	Tidak tuntas
28	Zhafikho maulana alqaiz	65	64	Tidak tuntas

Keterangan :

Tuntas : 17 siswa (60.71%)

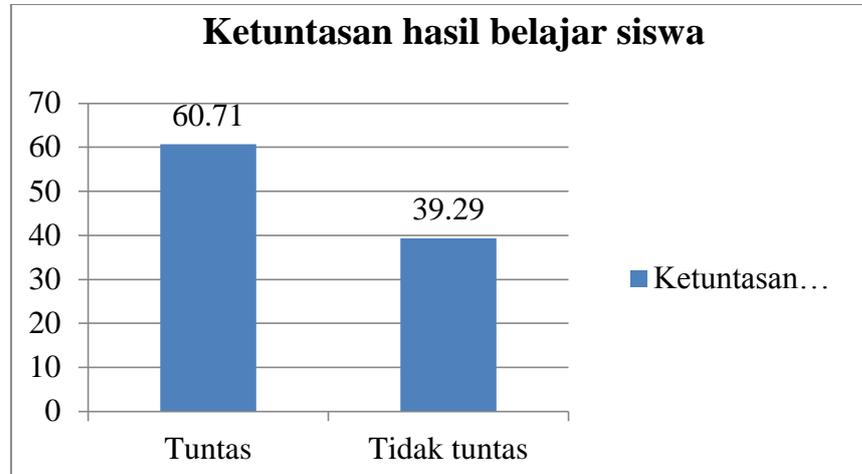
Tidak Tuntas : 11 siswa (39.29%)

Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa

ketuntasan individu meningkat, terdapat 17 siswa atau 60.71% yang sudah tuntas sedangkan sisanya masih mendapatkan nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal(KKM). Rata-rata ketuntasan klasikal siswa mencapai 65.96 yang berarti bahwa secara klasikal pembelajaran pendidikan agama islam cukup memuaskan. Akan tetapi masih belum tuntas perlu melanjutkan penelitian pada tindakan kelas siklus II untuk mengetahui peningkatan keaktifan siswa dan hasil belajar.

Berikut adalah gambaran ketuntasan hasil belajar siswa yang di tampilkan dalam grafik pada saat siklus I.

Gambar 4. Grafik ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I



Berdasarkan data yang telah diperoleh pada pra siklus dan siklus I, pada aspek keaktifan mengalami peningkatan yang signifikan, yaitu:

Tabel 8. Data Perbandingan Keaktifan Siswa pra siklus dan Siklus I

No	Keaktifan Siswa	Pra siklus	Siklus I
1	Kurang	64.29	15.79
2	Cukup	25.00	31.58
3	Baik	10.71	52.63
	Jumlah	100	100

Berdasarkan data tabel diatas dapat dilihat bahwa ada peningkatan keaktifan siswa pada pelajaran pendidikan agama islam menggunakan metode konvensional dengan menggunakan metode kelompok. Dilihat dari pra siklus siswa yang kurang aktif (64.29%) pada siklus I menjadi (15,79%), siswa yang cukup aktif pra siklus (25.00%) pada siklus I (31,58%), dan pra siklus mempunyai keaktifan baik (10,71%) pada siklus I menjadi (52,63%).

Berdasarkan data yang telah diperoleh pada pra siklus dan siklus I, pada aspek hasil belajar mengalami peningkatan yang signifikan, yaitu:

Tabel 9. Data Perbandingan Hasil Belajar Siswa pra siklus dan Siklus I

No	Indikator pencapaian	Pra siklus		Siklus I	
		Jumlah siswa	prosentase	Jumlah siswa	prosentase
1	Tuntas	11	39.29	17	60.71
2	Tidak Tuntas	17	60.71	11	39.29
		28	100	28	100

Berdasarkan data tabel diatas dapat dilihat bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran pendidikan agama islam menggunakan metode konvensional dengan menggunakan metode kelompok. Dilihat dari pra siklus siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 17 siswa (60.71%) pada siklus I menjadi 11 siswa (39.29%). Siswa yang sudah mencapai KKM pada pra siklus sebanyak 11 siswa (39.29%) pada siklus I menjadi 17 siswa atau (60.71%).

(c) Kegiatan akhir

Sebagai penutup, peneliti mengadakan evaluasi dengan menanyakan kembali kepada siswa hikmah yang dapat diambil dalam pembelajaran akhlak terpuji untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi yang dipelajarinya tadi.

Pada tindakan refleksi, peneliti mengajak siswa untuk merenungkan sifat-sifat para Nabi dan Rosul yang telah disampaikan tadi. Dan sebelum pelajaran diakhiri peneliti memberikan hasil belajar kepada siswa agar tetap semangat belajar, kemudian ditutup dengan berdo'a dan salam.

c. Observasi Siklus I

Observasi dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung maupun di luar jam pelajaran. Setelah menerapkan pembelajaran tersebut pada siklus I, dapat di amati dari hasil belajar kelompok siswa dengan Metode Kelompok mulai adanya peningkatan hasil belajar, jika dibandingkan dengan hasil pre tes yang dilaksanakan sebelumnya. Hal ini terlihat dari aktivitas Tanya jawab

siswa pada saat pra siklus mereka masih merasa malu dan takut salah. Pada siklus I ini mereka sudah mulai berani bertanya dan menjawab meskipun masih belum mencapai seperti yang diharapkan.

Dari pembelajaran tersebut mereka cukup senang, dan berani untuk mengacungkan tangan dalam bertanya dan menjawab soal. Walaupun keberanian tersebut masih didominasi oleh siswa yang aktif. Akan tetapi bagi siswa yang pasif juga sedikit demi sedikit menjadi berani dan antusias, sehingga mereka tidak merasa bosan dalam menerima pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dan mereka juga mulai belajar bertanggung jawab, disiplin, dan mudah bersosialisasi dengan teman saat belajar kelompok. Indikator peningkatan Hasil Belajar siswa tercermin dalam semangat, antusias, dan rasa ingin tahu siswa dalam proses pembelajaran.

Pada siklus I para siswa hadir semua, akan tetapi terdapat kendala yaitu banyak siswa yang meminta izin ke kamar mandi/membuang sampah, sehingga proses pembelajaran menjadi terganggu.

d. Refleksi Siklus I

Dari hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I terdapat peningkatan hasil belajar siswa. Peningkatan itu terlihat dari tingkat kelulusannya dari 39.29% menjadi 60.71%, akan tetapi peningkatan tersebut belum maksimal, sehingga perlu adanya revisi pembelajaran dalam upaya meningkatkan Hasil Belajar siswa.

Hasil observasi yang telah dilaksanakan pada siklus I terdapat beberapa kendala dalam penerapan pembelajaran Metode Kelompok, diantaranya, yaitu:

- 1) Siswa masih belum terbiasa belajar dengan menggunakan pembelajaran dengan Metode Kelompok.
- 2) Sebagian siswa masih menggantungkan pada siswa yang lain, sehingga pembelajaran masih didominasi oleh siswa yang aktif.
- 3) Pada saat pembelajaran berlangsung masih ada siswa yang main dan berbicara sendiri.
- 4) Masih belum tercipta pembelajaran yang efektif edukatif, karena siswa masih dihinggapi rasa takut dalam mengemukakan ide.

e. Refisi Perencanaan Siklus I

Menyikapi hasil refleksi di atas maka perlu, adanya revisi dan improvisasi, sehingga kesalahan pada siklus sebelumnya tidak terulang kembali pada siklus selanjutnya. Adapun bentuk revisi dan improvisasi antara lain, yaitu

- 1) Memberikan penjelasan tentang pembelajaran metode kelompok pada siswa.
- 2) Membiasakan kerja kelompok, agar siswa bisa belajar berinteraksi dengan temannya, memahami orang lain, berani dalam berpendapat, sehingga tidak mengandalkan pada siswa yang aktif saja.
- 3) Memberikan hasil belajar kepada siswa agar mereka berani mengungkapkan pendapatnya di depan kelas.
- 4) Memberikan kebebasan pada setiap kelompok, sehingga mereka lebih bersemangat.
- 5) Mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan siklus II, sehingga kesalahan pada siklus I tidak terulang kembali.

3. Siklus II

Pada siklus ke II ini di laksanakan pada hari Rabu tanggal 16 November 2016 dengan alokasi waktu 2x35 menit (2 jam pelajaran) Pada tahap ini, peneliti bertindak sebagai guru. Peneliti menyajikan materi membiasakan perilaku terpuji dengan menggunakan metode kelompok. Pada siklus II menerapkan ide perbaikan berupa mengubah formasi kelompok dan menggunakan yel-yel antar kelompok. Peneliti melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran. Melalui pengamatan selama proses pembelajaran tersebut, observasi terhadap siswa dilakukan pengamatan terhadap dua aspek yaitu:

- a) Keaktifan siswa
- a) Hasil belajar

a. Rencana Tindakan Siklus II

Rencana tindakan pada siklus II peneliti masih tetap menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode kelompok, setelah itu dilanjutkan dengan latihan soal.

Seperti pada siklus I siswa di kelompokkan lagi untuk mengerjakan tugas dari peneliti dan indikator pada siklus II ini masih sama yaitu nilai tentang kejujuran, sopan santun, disiplin, dan ramah tamah.

Peneliti masih menyiapkan media pembelajaran dan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran. Adapun rencana pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

1) Kegiatan awal. Peneliti melakukan apersepsi selama 5 menit, dengan menanyakan kabar siswa, absensi, tanya jawab pelajaran sebelumnya, menghubungkan pelajaran dengan kehidupan siswa, dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada hari ini.

2) Kegiatan inti. Siswa melakukan pembelajaran dengan menggunakan Metode Kelompok, yaitu Memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat selain itu, dapat mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerja sama mereka. Lalu Peneliti mengadakan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan pembelajaran menggunakan metode kelompok.

3) Kegiatan akhir peneliti dan siswa bersama-sama mengambil kesimpulan dari materi yang telah di pelajari dan memberikan refleksi dengan tujuan nilai yang terkandung dalam materi tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan masih tetap menggunakan pembelajaran menggunakan metode kelompok, dengan tahapan sebaagi berikut:

- 1) Melengkapi rencana pembelajaran dengan pengembangan pembelajaran Metode Kelompok.
- 2) Memberikan penjelasan pembelajaran Metode Kelompok pada materi perilaku hidup hemat dan memberikan contoh dalam kehidupan di sekolah maupun di masyarakat.
- 3) Mengembangkan pembelajaran Metode Kelompok yang lebih bervariasi.
- 4) Mengadakan pendekatan secara individu terhadap siswa yang diperkirakan belum paham terhadap materi pelajaran namun masih tidak mau bertanya.

Pada pertemuan ini peneliti masih tetap menerapkan pembelajaran dengan Metode Kelompok. Adapun indikator

yang harus dicapai adalah menunjukkan contoh sifat kejujuran, sopan santun, disiplin dan ramah tamah.

Pada pertemuan ini, meliputi tiga tahap, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir berupa refleksi dan evaluasi

1) Kegiatan awal dilakukan dengan memberi salam kepada para siswa, dilanjutkan dengan absensi, menanyakan kabar siswa, menanyakan pelajaran sebelumnya. Kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan melanjutkan strategi yang sudah digunakan pada siklus I. Pada tahap apersepsi, peneliti memberikan stimulus dengan mengajak siswa mengingat kembali kisah inspiratif yang telah di ceritakan peneliti pada pertemuan sebelumnya.

2. Kegiatan inti

Peneliti memberi arahan kepada siswa agar membentuk kelompok seperti pertemuan sebelumnya, peneliti menceritakan kisah inspiratif yang menarik agar siswa berkeinginan mencontoh perilaku hidup hemat. sebagaimana yang dilakukan pada siklus I, yaitu siswa dibagi menjadi 4 kelompok, yang sebelumnya peneliti terlebih dahulu menjelaskan materi tersebut agar siswa mengerti apa isi dari materi tersebut. Kemudian peneliti membagikan lembar soal yang sama dalam setiap kelompok. Pembelajaran ini diulangi lagi agar siswa benar-benar memahami materi tentang perilaku hidup hemat dan dapat menerapkannya dalam lingkungan sekolah maupun di masyarakat.

Berdasarkan pengamatan pada siklus II, tes kelompok dalam mengerjakan lembar soal berjalan dengan baik.

Setelah dilakukan koreksi, skor tes setiap kelompok hasilnya sangat memuaskan.

Kemudian siswa di arahkan untuk kembali ke tempat duduk masing-masing lalu peneliti melakukan evaluasi yaitu tes individu. Hasil tes individu dapat di lihat dari tabel berikut ini.

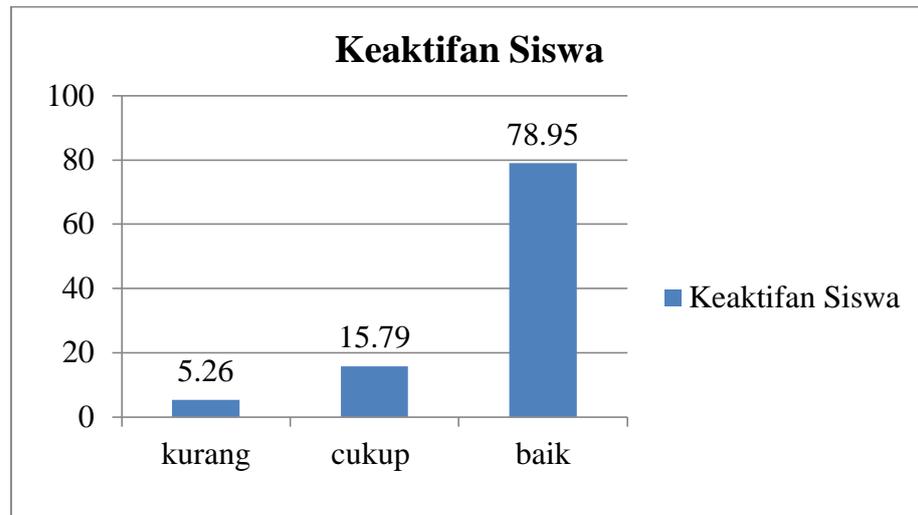
Tabel 10. Keaktifan siswa pada siklus II

No	Keaktifan Siswa	Jumlah siswa	prosentase
1	Kurang	2	5.26
2	Cukup	4	15.79
3	Baik	22	78.95
	Jumlah	28	100

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan tingkat keaktifan siswa meningkat lebih baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa melalui metode kelompok mampu membuat siswa aktif dan memperhatikan materi yang sedang dipelajari serta mampu menjawab pertanyaan yang diberikan.

Berikut adalah gambaran keaktifan siswa yang di tampilkan dalam bentuk grafik

Gambar 5. Grafik keaktifan siswa pada siklus II



Seperti pada tindakan kelas pra siklus dan siklus II peneliti juga memberikan tes formatif sebagai pengukuran hasil belajar siswa. Adapun hasil tes formatif pada siklus II ini didapatkan hasil sebagaimana terdapat pada tabel berikut ini :

Tabel 11. Hasil Tes Formatif Siklus II

No	Nama	Kkm	Nilai	Keterangan
1	Albi panglima putra	65	69	Tuntas

2	Asmarani dwi anggi	65	73	Tuntas
3	Bunga harum dani	65	70	Tuntas
4	Dakpa rezmy prasurya	65	71	Tuntas
5	Dian antika suroso	65	64	Tidak tuntas
6	Fakisa nur afiani	65	73	Tuntas
7	Faris aji buntoro	65	70	Tuntas
8	Haliya rahma	65	72	Tuntas
9	Ibnu abillah	65	70	Tuntas
10	Ilham ega efrianda	65	64	Tidak tuntas
11	Irfan fadly	65	68	Tuntas
12	Irma yuliana	65	69	Tuntas
13	Jesa aliky pramana	65	73	Tuntas
14	Kaka prapita	65	69	Tuntas
15	Kayla risty litha aulia	65	74	Tuntas
16	Kesfa widia arinky	65	65	Tuntas
17	Leonardo dwi praja	65	70	Tuntas
18	M.adityaa azis	65	65	Tuntas
19	M.riski ramadhan	65	68	Tuntas
20	Marshanda putri	65	72	Tuntas
21	Muhammad rasyid ridho	65	64	Tidak tuntas
22	Nabilla alyasvi firdaus	65	72	Tuntas
23	Rava aulia iskandar	65	73	Tuntas

24	Reza ardiansyah	65	71	Tuntas
25	Sabbihisma hidayah	65	70	Tuntas
26	Silviana mariska	65	68	Tuntas
27	Vika surfi fatmala	65	66	Tuntas
28	Zhafikho maulana alqaiz	65	69	Tuntas

Keterangan :

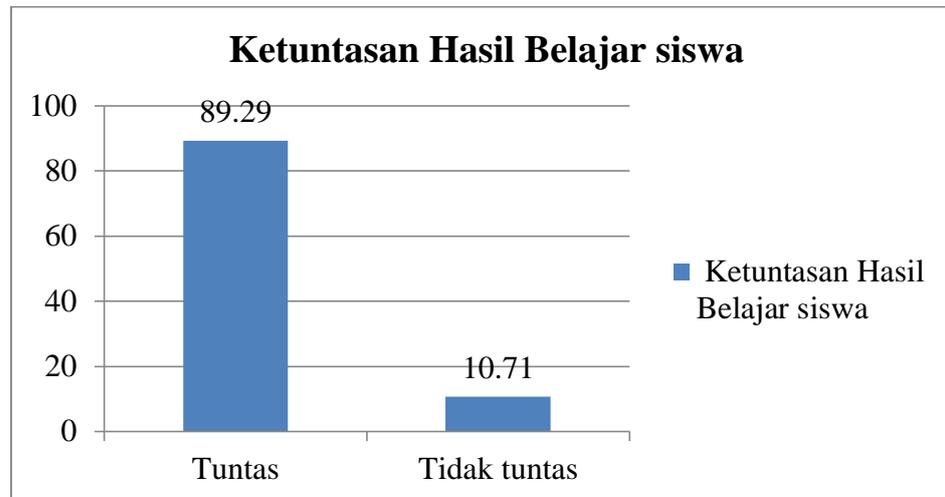
Tuntas : 25 siswa (89,29%)

Tidak Tuntas : 3 siswa (10,71%)

Berdasarkan data tersebut di atas dapat dilihat bahwa ketuntasan individu tinggi, terdapat 25 siswa atau 89,29% yang sudah tuntas sedangkan sisanya masih mendapatkan nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Rata-rata ketuntasan klasikal siswa mencapai 69.36 yang berarti bahwa secara klasikal pembelajaran pendidikan agama islam tuntas. Peneliti merasa tidak perlu untuk melanjutkan ke tindakan selanjutnya.

Berikut adalah gambaran ketuntasan hasil belajar siswa yang di tampilkan dalam grafik

Gambar 6. Grafik ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II



Berdasarkan data yang telah diperoleh pada siklus I dan II, pada aspek keaktifan mengalami peningkatan yang signifikan, yaitu:

Tabel 12. Data Perbandingan Keaktifan Siswa Siklus I dan Siklus II

No	Keaktifan Siswa	Siklus I	Siklus II
1	Kurang	15.79	5.26
2	Cukup	31.58	15.79
3	Baik	52.63	79.95
	Jumlah	100	100

Berdasarkan data tabel diatas dapat dilihat bahwa ada peningkatan keaktifan siswa pada pelajaran pendidikan agama islam menggunakan metode kelompok. Dilihat dari siklus I siswa yang kurang aktif (15,79%) pada siklus II menjadi (5,26%), siswa yang cukup aktif siklus I (31,58%) pada siklus II (15,79%), dan siklus I mempunyai keaktifan baik (52,63%) pada siklus II menjadi (78,95%).

Data yang telah diperoleh pada siklus I dan II, pada aspek hasil belajar mengalami peningkatan yang signifikan, yaitu:

Table 13. Data perbandingan hasil belajar siswa siklus I dan siklus II

	Indikator pencapaian	Siklus I		Siklus II	
		Jumlah siswa	prosentase	Jumlah siswa	Prosentase
	Tuntas	17	60.71	25	89.29
	Tidak Tuntas	11	39.29	3	10.71
		28	100	28	100

Berdasarkan data tabel diatas dapat dilihat bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran pendidikan agama islam menggunakan metode kelompok. Dilihat dari siklus I siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 11 siswa (39.29%) pada siklus II menjadi 3 siswa (10,71%). Siswa yang sudah mencapai KKM pada siklus I sebanyak 17 siswa (60.71%) pada siklus II menjadi 25 siswa (89,29%).

3. Kegiatan akhir,

Peneliti bersama siswa menyimpulkan materi yang telah disampaikan. Pada tindakan refleksi, peneliti mengajak siswa untuk merenungkan hikmah dari kisah insfiratif yang telah di ceritakan peneliti yang hikmahnya mengenai materi akhlak terpuji. Dan sebelum pelajaran diakhiri peneliti memberikan pesan-pesan kepada siswa agar tetap semangat belajar, kemudian dilanjutkan dengan berdo'a dan salam sebagai tanda bahwa pembelajaran telah selesai.

c. Observasi Siklus II

Pada siklus II ini, hasil pengamatan menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan Hasil Belajar yang cukup tinggi selama proses pembelajaran, siswa mulai terbiasa bertanya dan mengemukakan pendapatnya.

Dari pembelajaran tersebut mereka cukup senang, dan tidak merasa bosan dalam menerima pelajaran Pendidikan Agama Islam, perasaan ceria pada waktu pembelajaran berlangsung, semangat, antusias yang diimbangi dengan aktif dalam diskusi, berani mengemukakan pendapatnya dan menjawab pertanyaan dari peneliti dan siswa. Mereka sudah mulai berani berkomunikasi dan kerjasama yang cukup baik pada diskusi antar sesama anggota kelompok, karena masing-masing siswa sudah mulai bisa menghilangkan rasa malu dan takut.

Ditambah lagi pada siklus II ini, peneliti memberikan pujian pada salah satu kelompok atau siswa atas prestasi yang diraih, Sehingga mereka akan lebih semangat dalam belajar, mempunyai rasa tanggung jawab, disiplin dalam mengerjakan tugas, serta menghormati peneliti dan ramah kepada teman.

Dengan hasil seperti ini mengindikasikan bahwa Hasil Belajar siswa sudah maksimal sesuai dengan target yang diharapkan oleh peneliti dan siswa. Hal ini dapat dilihat dari Hasil Belajar siswa yang sudah menunjukkan kenaikan yang cukup tinggi.

d. Refleksi Siklus II

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II ini tetap sama dengan siklus I yaitu bertujuan untuk meningkatkan Hasil Belajar siswa pada materi perilaku hidup hemat. Pada siklus ini, siswa sudah mengerti dengan model

pembelajaran yang diterapkan oleh peneliti. Pada waktu mengerjakan soal para siswa sudah bisa menerima pendapat dari teman kelasnya. Dengan demikian hasil observasi tindakan pada siklus II terdapat peningkatan dalam belajar Pendidikan Agama Islam. Peningkatan tersebut dapat diamati dari hasil tes kelompok dan individu para siswa.

Melalui pengamatan setiap siklus dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa pembelajaran menggunakan metode kelompok terbukti mampu meningkatkan Hasil Belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 101760 Bulu Cina Kab. Deli Serdang. Pengamatan tersebut dilakukan secara bertahap melalui tugas kelompok dan soal latihan, yang menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I sampai ke siklus II.

Bentuk implementasi dari pembelajaran menggunakan metode kelompok yang optimal dalam meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam khususnya materi Akhlak Terpuji adalah menggunakan Metode Kelompok, penggunaan modul sebagai media pembelajaran serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif .

Berdasarkan analisa di atas menunjukkan bahwa pada siklus II ini Hasil Belajar siswa meningkat, hal ini dapat dilihat dari:

- 1) Kegiatan belajar kelompok dapat membawa siswa untuk aktif berbicara, mengemukakan ide, bertanya, dan menjawab. Hal ini dapat dilihat adanya perubahan perilaku siswa pada siklus sebelumnya hanya pasif dan sekarang mulai aktif dalam belajar.
- 2) Siswa sudah dapat mengandalkan kemampuan

menyelesaikan masalah dan menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari.

- 3) Hasil Belajar siswa terhadap materi Akhlak Terpuji yang terdapat pada siklus I hanya dimiliki sebagian siswa, sekarang sudah hampir dimiliki oleh seluruh siswa kelas III.

Dengan demikian, peneliti memandang bahwa tidak perlu dilakukan tindakan selanjutnya dan mengakhiri penelitian tindakan ini pada siswa kelas III di SDN 101760 Bulu Cina Kab. Deli Serdang.

C. Pembahasan

1. Peningkatan Keaktifan Siswa

Tabel 14. Data Peningkatan Keaktifan Siswa

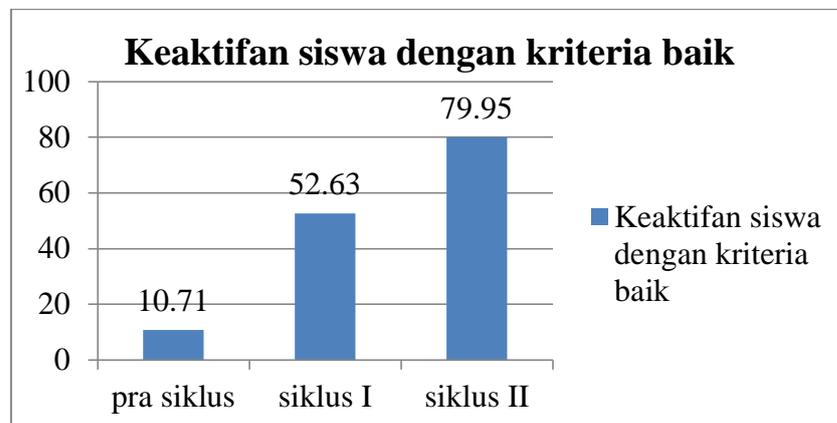
No	Keaktifan Siswa	Pra siklus	Siklus I	Siklus II
1	Kurang	64.29	15.79	5.26
2	Cukup	25.00	31.58	15.79
3	Baik	10.71	52.63	79.95
	Jumlah	100	100	100

Berdasarkan tabel peningkatan observasi siswa di atas dapat kita lihat bahwa keaktifan siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional dengan menggunakan metode kelompok mengalami peningkatan sangat signifikan dari pra siklus sampai siklus I, dan meningkat lagi pada siklus II. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa indikator keaktifan siswa dari setiap putaran mengalami peningkatan secara bertahap dan cukup baik dibandingkan

sebelum digunakannya metode kelompok. Ini menunjukkan bahwa metode kelompok dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran pendidikan agama islam.

Berikut adalah gambaran tingkat keaktifan siswa dengan kriteria baik dari mulai pra siklus, siklus I sampai siklus II

Gambar 7. Grafik keaktifan siswa dengan kriteria baik pada pra siklus sampai siklus II



2. Peningkatan Hasil Belajar

Table 15. Data Peningkatan Hasil Belajar Siswa

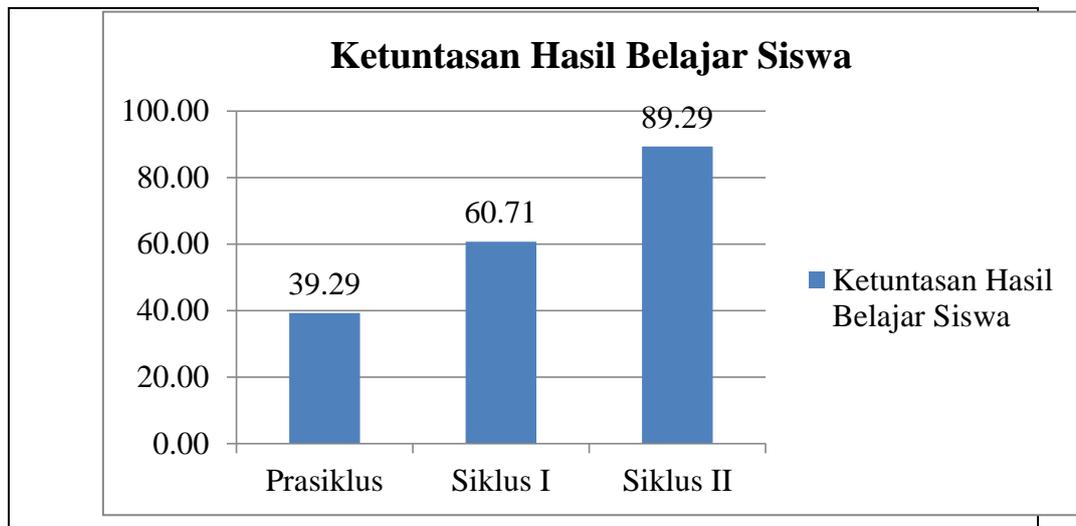
	Indikator pencapaian	Pra siklus		Siklus I		Siklus II	
		Jumlah siswa	prosentase	Jumlah siswa	prosentase	Jumlah siswa	Prosentase
	Tuntas	11	39.29	17	60.71	25	89.29
	Tidak Tuntas	17	60.71	11	39.29	3	10.71

	s		1				
		28	10 0	28	100	28	100

Tabel peningkatan hasil belajar siswa di atas dapat kita lihat bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional dengan menggunakan metode kelompok dari pra siklus menuju ke siklus I mengalami peningkatan yang cukup signifikan dan meningkat lagi pada siklus II. Data yang diperoleh dari hasil pengerjaan tes yang berupa tesformatif dari guru menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dari setiap putaran mengalami peningkatan secara bertahap dan cukup baik dibandingkan sebelum menggunakan metode kelompok.

Berikut adalah gambaran ketuntasan hasil belajar siswa yang di tampilkan dalam grafik dari mulai pra siklus sampai siklus II

Gambar 8. Grafik ketuntasan hasil belajar siswa dari pra siklus sampai siklus II



3. Temuan Penelitian

Berdasarkan paparan diatas, berikut ini dikemukakan temuan penelitian pada setiap tindakan dan temuan penelitian secara umum:

1) Temuan Siklus I

- a. Siswa cukup senang dan berani untuk bertanya dan menjawab soal.
- b. Siswa yang pasif sedikit demi sedikit sudah berani dan menunjukkan keantusiasannya.
- c. Siswa mulai belajar bertanggung jawab, disiplin, dan mudah bersosialisasi dengan teman kelompoknya.
- d. Siswa tampak bersemangat, antusias, dan rasa ingin tahu dalam pembelajaran menggunakan Metode Kelompok pada materi Akhlak Terpuji walaupun mereka belum sepenuhnya menguasai materi.
- e. Sebagaimana siswa masih menggantungkan pada siswa lain, sehingga pembelajaran masih didominasi oleh siswa yang aktif.
- f. Terdapat peningkatan ketuntasan Hasil Belajar siswa sebelum menggunakan Metode Kelompok dengan menggunakan Metode Kelompok yaitu 39.29% menjadi 60.71% dengan rata - rata kelas pada saat pra siklus 63.51 menjadi 65.96 pada siklus I.
- g. Terdapat beberapa siswa yang tidak lulus dalam tes individual.

2) Temuan Siklus II

- a. Siswa sudah mulai terbiasa bertanya dan mengemukakan pendapatnya
- b. Siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran

dengan menggunakan Metode Kelompok.

- c. Siswa sudah berani berkomunikasi dan bekerjasama yang baik sesama kelompoknya.
- d. Mayoritas mereka sudah mulai terbiasa dengan penerapan model pembelajaran menggunakan Metode Kelompok.
- e. Siswa sudah mempunyai rasa tanggung jawab dan disiplin dalam mengerjakan tugas.
- f. Siswa sudah dapat mengandalkan kemampuan menyelesaikan masalah dan menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari.
- g. Peningkatan ketuntasan Hasil Belajar dari siklus I 60.71% menjadi 89.29% dengan rata-rata pada siklus I 65.96 dan meningkat sebesar 69.39. pada siklus siklus II

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan observasi data di lapangan, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses Perencanaan metode kelompok untuk meningkatkan hasil belajar ahlak terpuji dilakukan setelah peneliti melaksanakan observasi awal dan memeriksa lapangan terhadap pembelajaran sebelumnya. Perencanaan dibuat setelah peneliti mengetahui karakteristik siswa kelas III SDN 101760 Bulu Cina Kab. Deli Serdang yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dengan membuat rencana pelaksanaan tindakan dengan langkah-langkah penerapan metode Kelompok untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam khususnya pada materi ahlak terpuji. Perencanaan tindakan pembelajaran terdiri dari 2 siklus. Siklus pertama terdiri dari satu kali pertemuan dan siklus kedua satu kali pertemuan.
2. Pelaksanaan metode Kelompok dilaksanakan 2 kali siklus. Siklus pertama terdiri satu kali pertemuan pertemuan I pada hari Rabu tanggal 9 November 2016, dengan hasil belajar mencapai 60.71% dengan jumlah kelulusan 17 siswa dengan nilai di atas KKM dan siswa yang tidak lulus sebanyak 11 siswa. Sedangkan pada siklus II tingkat hasil belajar siswa mencapai 89.29% dengan jumlah siswa yang lulus sebanyak 25 siswa dan yang tidak lulus sebanyak 3 siswa dengan persentase yaitu 10.71%.
3. Penilaian metode Kelompok dilaksanakan dengan mengerjakan tes individu yang di buat guru. Penilaian hasil belajar pada siklus I dan siklus II dilaksanakan di akhir pelajaran sebelum di tutup nya kegiatan belajar mengajar dengan materi ahlak terpuji.

Dari hasil penilaian pembelajaran terbukti dapat

meningkatkan Hasil belajar belajar siswa kelas III dalam pembelajaran akhlak terpuji, Hasil observasi yang telah dilaksanakan pada siklus I terdapat beberapa kendala dalam penerapan pembelajaran dengan metode kelompok di antaranya, yaitu:

- a. Sebagian siswa masih malas mengerjakan soal.
- b. Pada saat pembelajaran berlangsung masih ada siswa yang main, sering izin ke kamar mandi dan berbicara sendiri.
- c. Masih belum tercipta secara maksimal pembelajaran yang efektif edukatif, karena sebagian siswa masih dihindangi rasa takut dalam bertanya.

Pada siklus II Hasil hasil belajar belajar tersebut meningkat terlihat dari bertambahnya semangat dan antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang menyenangkan dan tidak tampak adanya rasa malas, mereka selalu menampilkan keaktifan, kekreatifan, keefektifan pembelajaran dan menyenangkan. Siswa selalu berusaha menyelesaikan tugas tepat waktu. terbukti dapat meningkatkan Hasil belajar siswa kelas III dalam pembelajaran pendidikan agama islam. Penilaian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam menggunakan metode yang telah diterapkan.

Dari hasil penilaian dapat dibuktikan bahwa pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar belajar siswa kelas III di SDN 101760 Bulu Cina Kab.Deli Serdang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti memberikan saran:

1. Guru hendaknya menerapkan pembelajaran *Kelompok* tidak hanya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam saja, tetapi bisa diterapkan pada pelajaran lain, yang memiliki permasalahan yang sama yang

membutuhkan metode yang sama dengan permasalahan peneliti karena pembelajaran ini terbukti dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa.

2. untuk menghindari siswa yang gaduh pada waktu pembelajaran dengan Kelompok guru hendaknya mendekati siswa tersebut kemudian membimbingnya melakukan instruksi guru.
3. Dalam mengerjakan soal uji kompetensi hendaknya guru memberikan petunjuk yang jelas agar tidak terjadi kegaduhan siswa yang sering bertanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Sudrajat, PTK dari; <http://Akhmadsudrajat.Files.Wordpress.Com> diakses tanggal 27 April , 2016.
- Aqib, Zainal, dkk., 2009, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Yrama Widya.
- Azhar Arsyad, 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Departemen Agama RI, 2006, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Pustaka Agung Harapan.
- Depdiknas, 2003, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta.: Rineke Cipta.
- Hendra, Surya, 2004, 2010, *Kiat Mengajak Anak Belajar Dan Berprestasi*, Jakarta: Gramedia.
- Indra Prasetya. 2010, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Medan: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan UMSU.
- Kunanadar. 2011, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta.: Rajawali Pers.
- Muchlis, Masnur. 2011, *Melaksanakan PTK Itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Roestiyah, 1985, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Sagala, 2003, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka cipta.
- Sujana, Nana, 2002, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Surjadi, 2012, *Membuat Siswa Aktif Belajar*, Bandung: CV. Mandar Maju.
- Tulus, Tu'un, 2004, *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.

PRA SIKLUS

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

SD/MI : Negeri 101760 Bulu Cina
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester : III/1
Standar Kompetensi : 3. Membiasakan perilaku terpuji
Kompetensi Dasar : 3.3 Menampilkan perilaku hemat
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

Tujuan Pembelajaran:

1. Siswa dapat memahami dan menjelaskan pengertian perilaku hidup hemat
2. Siswa dapat menunjukkan contoh perilaku hidup hemat
3. Siswa dapat menjelaskan cara-cara hidup hemat
4. Siswa dapat menyebutkan keuntungan perilaku hidup hemat
5. Siswa mampu bersikap dan berperilaku hidup hemat

Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (*Trustworthines*)

, Rasa hormat dan perhatian

(*respect*), Tekun (*diligence*),

Tanggung jawab (*responsibility*),

Berani (*courage*), Ketulusan

(*Honesty*), Integritas (*integrity*),

Peduli (*caring*) dan Jujur (*fairnes*).

Materi Pembelajaran : Perilaku hemat.

Metode Pembelajaran : Ceramah

1. Siswa mengadakan dikusi dengan teman-temannya membahas bahan ajar perilaku hidup hemat dan pengertiannya
2. Siswa berlatih menunjukkan contoh-contoh perilaku hidup hemat
3. Siswa berlatih menyebutkan keuntungan perilaku hidup hemat
4. Guru mengadakan tanya jawab dengan siswa tentang cara-cara hidup hemat
5. Siswa menerapkan perilaku hidup hemat dalam praktik kesehariannya

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:

1. Kegiatan Pendahuluan

Apersepsi dan Motivasi :

- ☞ Mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa tentang pengalaman mereka dalam menggunakan uang yang diberikan orangtua mereka
- ☞ Memberikan pengantar tentang bahan ajar yang akan disampaikan (melalui fitur Mutiara Islam dan sepenggal kisah)

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Siswa mendengarkan dan memperhatikan uraian guru tentang bahan ajar yang disampaikan
- ☞ Siswa menjelaskan ciri-ciri orang yang hemat dan ciri-ciri orang yang boros

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Siswa menunjukkan contoh perilaku hidup hemat
- ☞ Siswa menyebutkan keuntungan orang yang hidup hemat dan kerugian orang yang boros
- ☞ Guru mengadakan tanya jawab dengan siswa tentang cara-cara hidup hemat melalui pengalaman mereka sehari-hari

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Siswa diminta untuk melakukan aktivitas .
- ☞ Siswa melakukan aktivitas.
- ☞ Siswa menyimpulkan kisah dalam sepenggal kisah menggunakan bahasa sendiri
- ☞ Siswa membaca dan memahami bacaan intisari
- ☞ Guru memberikan tugas siswa sebagai evaluasi hasil belajar.

Alat / Sumber Belajar:

1. Gambar peraga tentang perilaku hidup hemat
2. Cerita-cerita Islami yang berhubungan dengan perilaku hidup hemat
3. Buku Pendidikan Agama Islam.
4. Buku-buku lain yang relevan
5. Alquran (juz Amma)

6. Pengalaman guru
7. Lingkungan sekitar

Penilaian:

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian perilaku hemat 2. Menunjukkan contoh perilaku hidup hemat 3. Menjelaskan cara-cara hidup hemat 4. Menyebutkan keuntungan perilaku hidup hemat 	<p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p>	<p>Essay</p> <p>Pilihan ganda</p> <p>Jawaban singkat</p> <p>Jawaban singkat</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang dimaksud dengan perilaku hemat? 2. Lusi anak yang hemat, ia selalu menyisihkan uangnya untuk <ol style="list-style-type: none"> a. membeli mainan b. Ditabung c. Dhabiskan 3. Tuliskan dua cara hidup hemat! 4. Apa saja manfaat yang dapat dipetik dari perilaku hidup hemat

Format Kriteria Penilaian

1.PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

2. PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	* bekerjasama	4
		* kadang-kadang kerjasama	2
		* tidak bekerjasama	1
2.	Partisipasi	* aktif berpartisipasi	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1

3. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1.	Albi pangila putra					
2.	Asmarani Dwi Anggi					
3.	Bunga Harum Dani					
4.	Dakpa Rezmy Prasurya					
5.	Dian Antika Suroso					

6.	Fakisa Nur Afiani					
7.	Faris Aji Buntoro					
8.	Haliya Rahma					
9.	Ibnu Abdillah					
10.	Ilham Ega Efrianda					
11.	Irfan Fadly					
12.	Irma Yuliana					
13.	Jesa Aliky Pramana					
14.	Kaka Prapita					
15.	Kayla Ristya Litha Aulia					
16.	Kesfa Widia Arinky					
17.	Leonardo Dwi Praja					
18.	M. Aditya Azis					
19.	M. Riski Ramadhan					
20.	Marshanda Putri					
21.	Muhammad Rasyid Ridho					
22.	Nabilia Alyasvi Firdaus					
23.	Rava Aulia Iskandar					
24.	Reza Ardiansyah					
25.	Sabbihisma Hidayah					
26.	Siviana Mariska					
27.	vika Surfi fatmala					
28.	Zhafikho Maulana Alqaiz					

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

***Untuk Siswa yang belum
memenuhi syarat nilai sesuai
KKM maka diadakan
Remedial***

Bulu Cina, 2 November 2016

Peneliti

Mengetahui,

Kepala SD N 101760

RAMNAH

NPM:1401020102P

TABEL HASIL BELAJAR PRA SIKLUS

No	Nama	Kkm	Nilai	Keterangan
1	Albi panglima putra	65	62	Tidak tuntas
2	Asmarani dwi anggi	65	65	Tuntas
3	Bunga harum dani	65	64	Tidak tuntas
4	Dakpa rezmy prasurya	65	65	Tuntas
5	Dian antika suroso	65	60	Tidak tuntas
6	Fakisa nur afiani	65	67	Tuntas
7	Faris aji buntoro	65	63	Tidak tuntas
8	Haliya rahma	65	68	Tuntas
9	Ibnu abillah	65	64	Tidak tuntas
10	Ilham ega efrianda	65	58	Tidak tuntas
11	Irfan fadly	65	64	Tidak tuntas
12	Irma yuliana	65	64	Tidak tuntas
13	Jesa aliky pramana	65	65	Tuntas
14	Kaka prapita	65	64	Tidak tuntas
15	Kayla ristya litha aulia	65	67	Tuntas
16	Kesfa widia arinky	65	62	Tidak tuntas
17	Leonardo dwi praja	65	65	Tuntas
18	M.adityaa azis	65	62	Tidak tuntas
9	M.riski ramadhan	65	60	Tidak tuntas
20	Marshanda putri	65	67	Tuntas
21	Muhammad rasyid ridho	65	60	Tidak tuntas
22	Nabilla alyasllli firdaus	65	63	Tidak tuntas
23	Rava aulia iskandar	65	67	Tuntas
24	Reza ardiansyah	65	66	Tuntas
25	Sabbihisma hidayah	65	65	Tuntas
26	Silviana mariska	65	60	Tidak tuntas
27	vika surfi fatmala	65	62	Tidak tuntas
28	Zhafikho maulana alqaiz	65	60	Tidak tuntas

SIKLUS I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SD/MI	: Negeri 101760 Bulu Cina
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester	: III/1
Standar Kompetensi	: 3. Membiasakan perilaku terpuji
Kompetensi Dasar	: 3.3 Menampilkan perilaku hemat
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

Tujuan Pembelajaran:

1. Siswa dapat memahami dan menjelaskan pengertian perilaku hidup hemat
2. Siswa dapat menunjukkan contoh perilaku hidup hemat
3. Siswa dapat menjelaskan cara-cara hidup hemat
4. Siswa dapat menyebutkan keuntungan perilaku hidup hemat
5. Siswa mampu bersikap dan berperilaku hidup hemat

Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (*Trustworthines*)

, Rasa hormat dan perhatian

(*respect*), Tekun (*diligence*),

Tanggung jawab (*responsibility*),

Berani (*courage*), Ketulusan

(*Honesty*), Integritas (*integrity*),

Peduli (*caring*) dan Jujur (*fairnes*).

Materi Pembelajaran : Perilaku hemat.

Metode Pembelajaran : Kelompok

1. Siswa mengadakan dikusi dengan teman-temannya membahas bahan ajar perilaku hidup hemat dan pengertiannya
2. Siswa berlatih menunjukkan contoh-contoh perilaku hidup hemat
3. Siswa berlatih menyebutkan keuntungan perilaku hidup hemat
4. Guru mengadakan tanya jawab dengan siswa tentang cara-cara hidup hemat
5. Siswa menerapkan perilaku hidup hemat dalam praktik kesehariannya

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:

1. Kegiatan Pendahuluan

Apersepsi dan Motivasi :

- ☞ Mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa tentang pengalaman mereka dalam menggunakan uang yang diberikan orangtua mereka
- ☞ Memberikan pengantar tentang bahan ajar yang akan disampaikan (melalui fitur Mutiara Islam dan sepenggal kisah)

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Siswa mendengarkan dan memperhatikan uraian guru tentang bahan ajar yang disampaikan
- ☞ Siswa menjelaskan ciri-ciri orang yang hemat dan ciri-ciri orang yang boros

- ☞ Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil.

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Guru meminta siswa untuk kembali pada tempat duduk masing-masing
- ☞ Siswa menunjukkan contoh perilaku hidup hemat
- ☞ Siswa menyebutkan keuntungan orang yang hidup hemat dan kerugian orang yang boros
- ☞ Guru mengadakan tanya jawab dengan siswa tentang cara-cara hidup hemat melalui pengalaman mereka sehari-hari
- ☞ Siswa berdiskusi dengan kelompoknya.

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Siswa diminta untuk melakukan aktivitas .
- ☞ Siswa melakukan aktivitas.
- ☞ Siswa menyimpulkan kisah dalam sepenggal kisah menggunakan bahasa sendiri
- ☞ Siswa membaca dan memahami bacaan intisari
- ☞ Guru memberikan tugas siswa sebagai evaluasi hasil belajar.

Alat / Sumber Belajar:

1. Gambar peraga tentang perilaku hidup hemat

2. Cerita-cerita Islami yang berhubungan dengan perilaku hidup hemat
3. Buku Pendidikan Agama Islam.
4. Buku-buku lain yang relevan
5. Alquran (juz Amma)
6. Pengalaman guru
7. Lingkungan sekitar

Penilaian:

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
1. Menjelaskan pengertian perilaku hemat	Tes tulis	Essay	1. Apa yang dimaksud dengan perilaku hemat?
2. Menunjukkan contoh perilaku hidup hemat	Tes tulis	Pilihan ganda	2. Lusi anak yang hemat, ia selalu menyisihkan uangnya untuk a. membeli mainan b. Ditabung c. Dhabiskan
3. Menjelaskan cara-cara hidup hemat	Tes tulis	Jawaban singkat	3. Tuliskan dua cara hidup hemat!
4. Menyebutkan keuntungan perilaku hidup hemat	Tes tulis	Jawaban	4. Apa saja manfaat yang dapat dipetik dari perilaku hidup hemat

		singkat	
--	--	---------	--

Format Kriteria Penilaian

1. PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

2. PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	* Bekerjasama	4
		* Kadang-Kadang Kerjasama	2
		* Tidak Bekerjasama	1
2.	Partisipasi	* aktif berpartisipasi	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1

3. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan	Produk	Jumlah	Nilai
----	------------	-----------	--------	--------	-------

		Kerjasama	Partisipasi		Skor	
29.	Albi pangila putra					
30.	Asmarani Dwi Anggi					
31.	Bunga Harum Dani					
32.	Dakpa Rezmy Prasurya					
33.	Dian Antika Suroso					
34.	Fakisa Nur Afiani					
35.	Faris Aji Buntoro					
36.	Haliya Rahma					
37.	Ibnu Abdillah					
38.	Ilham Ega Efrianda					
39.	Irfan Fadly					
40.	Irma Yuliana					
41.	Jesa Aliky Pramana					
42.	Kaka Prapita					
43.	Kayla Ristya Litha Aulia					
44.	Kesfa Widia Arinky					
45.	Leonardo Dwi Praja					
46.	M. Aditya Azis					
47.	M. Riski Ramadhan					
48.	Marshanda Putri					
49.	Muhammad Rasyid Ridho					
50.	Nabilia AlyasIIIi Firdaus					
51.	RaIIIa Aulia Iskandar					
52.	Reza Ardiansyah					
53.	Sabbihisma Hidayah					
54.	SilIIIiana Mariska					
55.	IIIika Surfi					

	fatmala					
56.	Zhafikho Maulana Alqaiz					

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

❖ Untuk Siswa yang belum memenuhi syarat nilai sesuai KKM maka diadakan Remedial.

**Mengetahui,
Kepala SD N 101760**

**Bulu Cina, 9 November 2016
Peneliti**

RAMNAH

NPM:1401020102P

ALAT PENELITIAN KEMAMPUAN GURU (APKG – 1)

PENELITIAN 1

LEMBAR PENILAIAN

KEMAMPUAN MERENCANAKAN PENELITIAN KEGIATAN

PENGEMBANGAN

- | | |
|--------------------------|--------------------------------|
| 1. NAMA GURU AGAMA ISLAM | : Ramnah |
| 2. NPM | : 1401020102P |
| 3. TEMPAT MENGAJAR | : SD 101760 |
| 4. KELAS | : III |
| 5. STANDAR KOMPTENSI | : Membiasakan Perilaku Terpuji |
| 6. SIKLUS KE | : I |
| 7. WAKTU | : 07.30-08.40 |
| 8. TANGGAL | : 9 November 2016 |

PETUNJUK

Baca dengan cermat RPP penelitian dan Skenario, penelitian pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/mahasiswa untuk mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian di bawah ini :

A. RPP Penelitian

1. Merumuskan / menentukan indikator

Penelitian Pembelajaran dan menentukan kegiatan penelitian

1.1 Merumuskan indikator penelitian

	1	2	3	4	5
	<input type="text" value="1"/>	<input type="text" value="2"/>	<input type="text" value="3"/>	<input type="text" value="4"/>	<input type="text" value="5"/>
	<input type="text" value="1"/>	<input type="text" value="2"/>	<input type="text" value="3"/>	<input type="text" value="4"/>	<input type="text" value="5"/>

Rata-Rata butir 1 = B

Kegiatan pengembangan
1.2 Menentukan kegiatan penelitian yang sesuai dengan masalah yang diteliti

2. Menentukan alat dan bahan yang sesuai dengan kegiatan penelitian

2.1 Menentukan alat yang akan digunakan dalam penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

2.2 Menentukan bahan yang akan digunakan dalam penelitian kegiatan pengembangan dengan materi penelitian

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata butir 2 = A

5

B. Skenario Penelitian

3. Menentukan tujuan penelitian, hal-hal yang harus diteliti dan langkah penelitian

3.1 Menentukan tujuan Penelitian
3.2 Menentukan hal-hal yang harus diteliti
3.3 Menuliskan langkah-langkah Penelitian

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata butir 3 = A

5

4. Merencanakan pengelolaan kelas Penelitian kegiatan pengembangan

4.1 Menentukan penataan ruang kelas
4.2 Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar anak dapat berpartisipasi dalam penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata butir 4 = A

5

**5. Merencanakan alat dan cara
Penilaian penelitian kegiatan**

5.1 Menentukan alat penilaian
Penelitian kegiatan
pengembangan

1 2 3 4 5

5.2 Menentukan cara penilaian
Penelitian kegiatan
pengembangan

1 2 3 4 5

Rata-Rata butir 5 = A 5

**6. Dokumen rencana penelitian
Pembelajaran**

6.1 Keindahan, Kebersihan dan
Kerapian

1 2 3 4 5

6.2 Penggunaan bahasa tulis

1 2 3 4 5

Rata-Rata butir 6 = A 5

Nilai APKG PTK 1 = R

$$R = \frac{4 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5}{6} = 5$$

Bulu Cina, 9 November 2016

Penilai 1

Royana dewi

ALAT PENELITIAN KEMAMPUAN GURU (APKG – 1)
PENELITIAN 1
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PENELITIAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN

1. NAMA GURU AGAMA ISLAM	: Ramnah
2. NPM	: 1401020102P
3. TEMPAT MENGAJAR	: SDN 101760
4. KELAS	: III
5. STANDAR KOMPTENSI	: Membiasakan perilaku terpuji
6. SIKLUS KE	: I
7. WAKTU	: 07.30-08.40
8. TANGGAL	: 9 Noveber 2016

PETUNJUK

Baca dengan cermat RPP penelitian dan Skenario, penelitian pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/mahasiswa untuk mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian di bawah ini :

A. RPP Penelitian

1. Merumuskan / menentukan indikator Penelitian Pembelajaran dan menentukan kegiatan penelitian

1.1. Merumuskan indikator penelitian Kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
1	2	3	4	5

1.2. Menentukan kegiatan penelitian yang sesuai dengan masalah yang diteliti

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata butir 1 = B

4

2. Menentukan alat dan bahan yang sesuai dengan kegiatan penelitian

2.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam penelitian

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

kegiatan pengembangan

2.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam penelitian kegiatan pengembangan dengan materi penelitian

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata butir 2 = A

5

B. Skenario Penelitian

3. Menentukan tujuan penelitian, hal-hal yang harus diteliti dan langkah penelitian

3.1. Menentukan tujuan Penelitian

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3.2. Menentukan hal-hal yang harus diteliti

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3.3. Menuliskan langkah-langkah Penelitian

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata butir 3 = A

5

4. Merencanakan pengelolaan kelas Penelitian kegiatan pengembangan

4.1. Menentukan penataan ruang

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

kelas

- 4.2. Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar anak dapat berpartisipasi dalam penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata butir 4 = A

5

5. **Merencanakan alat dan cara Penilaian penelitian kegiatan**

- 5.1. Menentukan alat penilaian Penelitian kegiatan pengembangan
- 5.2. Menentukan cara penilaian Penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata butir 5 = A

5

6. **Dokumen rencana penelitian Pembelajaran**

- 6.3 Keindahan, Kebersihan dan Kerapian
- 6.4 Penggunaan bahasa tulis

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata butir 6 = A

5

Nilai APKG PTK 1 = R

$$R = \frac{4 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5}{6} =$$

5

Bulu Cina, 9 November 2016

Penilai 2

Sri Surbakti

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG – 2)

PENELITIAN 1

LEMBAR PENILAIAN

KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

KEGIATAN PENGEMBANGAN

- | | |
|--------------------------|--------------------------------|
| 1. NAMA GURU AGAMA ISLAM | : Ramnah |
| 2. NPM | : 1401020102P |
| 3. TEMPAT MENGAJAR | : SD 101760 |
| 4. KELAS | : III |
| 5. STANDAR KOMPETENSI | : Membiasakan perilaku terpuji |
| 6. SIKLUS KE | : I |
| 7. WAKTU | : 07.30-08.40 |
| 8. TANGGAL | : 9 November 2016 |

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pengembangan yang sedang berlangsung.
2. Pusatkanlah perhatian mahasiswa pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pengembangan serta dampaknya.
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir – butir penilaian berikut.
4. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang diajarkan.
5. Nilailah semua aspek kemampuan guru.

1. Menata ruang dan sumber belajar serta melaksanakan tugas rutin

1.1 Menata ruang dan sumber belajar sesuai penelitian kegiatan

1	2	3	4	5
1	2	3	4	5

1.2 Melaksanakan tugas rutin kelas sesuai penelitian kegiatan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata – Rata Butir 1 = A

5

2. Melaksanakan penelitian kegiatan

2.1 Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai penelitian kegiatan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

2.2 Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan penelitian, anak, situasi dan lingkungan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

2.3 Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan penelitian anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

2.4 Melaksanakan penelitian kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

2.5 Melaksanakan penelitian kegiatan pengembangan secara individual, kelompok atau klasikal

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

2.6 Mengelola waktu kegiatan penelitian secara efisien

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

2.7 Melakukan penutupan kegiatan sesuai dengan penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata – Rata Butir 2 = B

4

3. Mengelola interaksi kelas

3.1 Memberi petunjuk dan menjelaskan yang berkaitan dengan penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3.2 Menangani pertanyaan dan respon anak

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3.3 Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3.4 Memicu dan memelihara keterlibatan anak

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3.5 Memantapkan kompetensi anak saat penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata – Rata Butir 3 = A

5

4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu pengembangan sikap positif anak terhadap kegiatan

bermain sambil belajar

4.1 Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka, penuh pengertian dan sabar kepada anak

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4.2 Menunjukkan kegairahan dalam membimbing

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4.3 Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4.4 Membantu anak menyadari kelebihan dan kekurangannya

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4.5 Membantu anak menumbuhkan kepercayaan diri

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata – Rata Butir 4 = A

5

5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam penelitian kegiatan pengembangan

5.1 Menggunakan pendekatan tematik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5.2 Berorientasi pada kebutuhan anak

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5.3 Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5.4 Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif dan inollatif

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5.5 Mengembangkan kecakapan hidup

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata – Rata Butir 5 = A

5

6. Melaksanakan penilaian selama Proses penelitian pengembangan

6.1 Melaksanakan penilaian selama proses kegiatan pengembangan sesuai dengan penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

6.2 Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata – Rata Butir 6 = A

5

7. Kesan umum pelaksanaan perbaikan kegiatan pengembangan

7.1 Keefektifan proses penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

7.2 Penggunaan bahasa Indonesia lisan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

7.3 Peka terhadap ketidaksesuaian perilaku dan kesalahan berbahasa anak

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

7.4 Penampilan guru dalam penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata – Rata Butir 7 = A

5

Nilai APKG PTK 1 = R

$$R = \frac{5+5+5+5+5+5+5}{7} = 5$$

Bulu Cina, 9 November 2016

Penilai 1

Royana dewi

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG – 2)

PENELITIAN 1

LEMBAR PENILAIAN

KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

- | | |
|--------------------------|--------------------------------|
| 1. NAMA GURU AGAMA ISLAM | : Ramnah |
| 2. NPM | : 1401020102P |
| 3. TEMPAT MENGAJAR | : SD 101760 |
| 4. KELAS | : III |
| 5. STANDAR KOMPETENSI | : Membiasakan perilaku terpuji |
| 6. SIKLUS KE | : I |
| 7. WAKTU | : 07.30-08.40 |
| 8. TANGGAL | : 9 November 2016 |

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pengembangan yang sedang berlangsung.
2. Pusatkanlah perhatian mahasiswa pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pengembangan serta dampaknya.
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir – butir penilaian berikut.
4. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang diajarkan.
5. Nilailah semua aspek kemampuan guru.

**1. Menata ruang dan sumber belajar
serta melaksanakan tugas rutin**

1.1 Menata ruang dan sumber belajar

1	2	3	4	5
1	2	3	4	5

sesuai penelitian kegiatan

- 1.2. Melaksanakan tugas rutin kelas
sesuai penelitian kegiatan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

$$\text{Rata - Rata Butir 1} = A \quad \boxed{5}$$

2. Melaksanakan penelitian kegiatan

- 2.1. Melaksanakan pembukaan kegiatan
sesuai penelitian kegiatan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

- 2.2. Melaksanakan kegiatan
pengembangan yang sesuai
dengan tujuan penelitian, anak,
situasi dan lingkungan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

- 2.3. Menggunakan alat bantu (media)
pembelajaran yang sesuai dengan
tujuan penelitian anak, situasi, dan
lingkungan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

- 2.4. Melaksanakan penelitian kegiatan
pengembangan dalam urutan yang
logis

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

- 2.5. Melaksanakan penelitian kegiatan
pengembangan secara individual,
kelompok atau klasikal

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

- 2.6. Mengelola waktu kegiatan
penelitian secara efisien

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

- 2.7. Melakukan penutupan kegiatan
sesuai dengan penelitian kegiatan
pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

$$\text{Rata - Rata Butir 2} = B \quad \boxed{4}$$

3. Mengelola interaksi kelas

- 3.1. Memberi petunjuk dan menjelaskan
yang berkaitan dengan penelitian
kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3.2. Menangani pertanyaan dan respon anak

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3.3. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3.4. Memicu dan memelihara keterlibatan anak

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3.5. Memantapkan kompetensi anak saat penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata – Rata Butir 3 = A

5

4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu pengembangan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar

4.1. Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka, penuh pengertian dan sabar kepada anak

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4.2. Menunjukkan kegairahan dalam membimbing

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4.3. Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4.4. Membantu anak menyadari kelebihan dan kekurangannya

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4.5. Membantu anak menumbuhkan kepercayaan diri

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5

Rata – Rata Butir 4 = A

5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam penelitian kegiatan pengembangan

5.1. Menggunakan pendekatan tematik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5.2. Berorientasi pada kebutuhan anak

5.3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5.4. Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif dan inovatif

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5.5. Mengembangkan kecakapan hidup

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata – Rata Butir 5 = A

5

6. Melaksanakan penilaian selama Proses penelitian pengembangan

6.1. Melaksanakan penilaian selama proses kegiatan pengembangan sesuai dengan penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

6.2. Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata – Rata Butir 6 = A

5

7. Kesan umum pelaksanaan perbaikan kegiatan pengembangan

7.1. Keefektifan proses penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

7.2. Penggunaan bahasa Indonesia lisan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

7.3. Peka terhadap ketidaksesuaian perilaku dan kesalahan berbahasa anak

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

7.4. Penampilan guru dalam penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata – Rata Butir 7 = A

5

Nilai APKG PTK 1 = R

$$R = \frac{5+5+5+5+5+5+5}{7} = 5$$

2016,

Bulu Cina, 9 November

Penilai 2

Sri Surbakti

LEMBAR REFLEKSI

SETELAH MELAKUKAN PERBAIKAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Nama : RAMNAH

NPM :1401020102P

Program Studi :Pendidikan Agama Islam

A. Refleksi Komponen Pembelajaran

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?

Kegiatan yang saya lakukan telah sesuai dengan indikator yang saya tentukan.

Hal ini terjadi karena:

Kegiatan dan indikatornya telah saya sesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa.

2. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa?

Materi yang telah saya sajikan sudah sesuai dengan tingkat kemampuan siswa.

Hal ini terjadi karena:

Saya sudah memahami tingkat kemampuan siswa dan kemampuan siswa saya kembangkan sesuai dengan kemampuannya.

3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator yang telah ditentukan?

Media pembelajaran sudah sesuai dengan indikator yang telah ditentukan.

Hal ini terjadi karena:

Saya selalu memotivasi siswa-siswa dan selalu menunjukkan alat peraga langsung agar daya ingatnya dan kreativitasnya berkembang sehingga mempermudah pemahaman siswa untuk melakukan kegiatan.

4. Bagaimana reaksi siswa terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan?

Reaksi siswa terhadap metode yang saya gunakan siswa-siswa cukup tertarik dan senang karena sesuai dengan materinya

5. Apakah alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa?

Alat penilaian yang saya gunakan sudah sesuai dengan tingkat kemampuan siswa.

Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian tersebut dapat mengukur tingkat kemampuan siswa.

B. Refleksi Proses Kegiatan

1. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang saya susun?

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran sudah sesuai dengan RPP yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

Saya melaksanakannya sesuai dengan RPP yang saya susun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.

2. Apakah kelemahan-kelemahan saya dalam melakukan kegiatan pembelajaran (penguasaan materi, penggunaan media dan sumber

belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan, pengelolaan kelompok, komunikasi dan pendekatan terhadap siswa, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar)?

Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam melaksanakan kegiatan namun perlu saya tingkatkan dalam penggunaan media.

Penataan kegiatan dan pengelolaan kelompok.

3. Apa saja penyebab kelemahan saya tersebut?

Karena penataan kegiatan kurang menarik bagi siswa begitu juga dengan penggunaan media dan pengelolaan kelompoknya.

4. Bagaimana memperbaiki kelemahan saya tersebut?

Saya akan membuat kegiatan berikutnya, akan tetapi dalam hal penggunaan media, penataan kegiatan dan pengelolaan kelompoknya akan saya tentukan dengan cara yang bervariasi agar siswa menjadi lebih tertarik.

5. Apakah kekuatan saya dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Seluruh indikator yang saya pilih dan tentukan menunjukkan seluruh kemampuan bidang pembelajaran sesuai dengan siswa kelas III.

6. Apa penyebab kekuatan saya dalam merancang pelajaran?

Saya sudah memahami isi dari setiap indikator yang sudah saya tentukan dimulai dari kegiatan pembukaan, inti dan penutup.

7. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran?

Saya akan tetap mengikuti langkah-langkah kegiatan yang sudah

saya rencanakan .

8. Hal-hal unik (positif atau negatif) apa saja yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan?

Hal positifnya siswa-siswa mau melakukan kegiatan yang saya berikan walaupun hasilnya kurang begitu memuaskan tetapi dalam prosesnya sudah terjadi pembelajaran.

9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat dipertanggungjawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan? Jika ya, alasan saya adalah:

Saya paham terhadap tingkat kemampuan siswa didik dan semua pengambilan keputusan tindakan mengajar yang saya laksanakan sesuai dengan kurikulum Sekolah Dasar (SD).

10. Bagaimana reaksi siswa terhadap pengelolaan kelompok yang saya lakukan? (perlakuan saya terhadap siswa, cara saya mengatasi masalah, memotivasi siswa dan sebagainya).

Perlakuan saya terhadap siswa lebih menunjukkan tingkat kesabaran, cara saya mengatasi masalah sudah lebih memahami apa yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan, dalam hal memotivasi siswa pun perlu ditingkatkan agar siswa lebih paham terhadap kegiatan yang direncanakan .

11. Apakah siswa dapat menangkap penjelasan yang saya berikan (misalnya siswa dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?

Ya, siswa dapat menangkap apa yang saya berikan.

Hal ini terjadi karena:

Penjelasan yang saya berikan sudah menunjukkan pemahaman meskipun ada beberapa orang siswa yang belum termotivasi untuk melakukan tugas yang saya berikan.

12. Bagaimana reaksi siswa terhadap penilaian yang saya berikan?

Siswa merasa senang karena hasil karyanya punya nilai dan dihargai walaupun siswa hanya mengetahui bahwa mereka sudah melakukan hal yang terbaik.

13. Apakah penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

Ya, penilaian yang saya berikan sudah sesuai dengan indikator yang saya tetapkan.

Hal ini terjadi karena:

Indikator yang saya tetapkan dan penilaian yang saya berikan pada siswa sudah menunjukkan kemajuan pada siswa

14. Apakah siswa telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

Pada umumnya, meskipun ada beberapa siswa yang perlu dibimbing.

Hal ini terjadi karena:

Saya masih perlu mengembangkan kembali indikator yang saya tentukan dengan cara mengulang kembali kegiatan tersebut agar beberapa siswa yang belum mampu mencapai indikator kemampuan dapat menunjukkan kemampuan.

15. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?

Saya telah dapat mengatur dan menggunakan waktu kegiatan dengan baik.

Hal ini terjadi karena:

Sudah saya rencanakan dan waktu kegiatan sudah sesuai dengan metode yang ditentukan.

16. Apakah kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan siswa terhadap materi yang saya sampaikan?

Kegiatan penutup yang saya lakukan sudah dapat meningkatkan penguasaan siswa terhadap materi yang saya sampaikan.

Hal ini terjadi karena:

Siswa didik melakukan kegiatan sesuai penjelasan yang saya rencanakan dan dilaksanakan sekaligus pada kegiatan penutup saya memberikan umpan balik terhadap proses kegiatan dan hasil.

Pameran hasil kegiatan yang dilakukan menimbulkan rasa puas saya dan siswa-siswa.

TABEL HASIL BELAJAR SISWA PADA SIKLUS I

No	Nama	Kkm	Nilai	Keterangan
1	Albi panglima putra	65	64	Tidak tuntas
2	Asmarani dwi anggi	65	69	Tuntas
3	Bunga harum dani	65	65	Tuntas
4	Dakpa rezmy prasurya	65	68	Tuntas
5	Dian antika suroso	65	63	Tidak tuntas
6	Fakisa nur afiani	65	70	Tuntas
7	Faris aji buntoro	65	65	Tuntas
8	Haliya rahma	65	70	Tuntas
9	Ibnu abillah	65	65	Tuntas
10	Ilham ega efrianda	65	60	Tidak tuntas
11	Irfan fadly	65	65	Tuntas
12	Irma yuliana	65	65	Tuntas
13	Jesa aliky pramana	65	68	Tuntas
14	Kaka prapita	65	65	Tuntas
15	Kayla ristya litha aulia	65	70	Tuntas
16	Kesfa widia arinky	65	64	Tidak tuntas
17	Leonardo dwi praja	65	68	Tuntas
18	M.adityaa azis	65	64	Tidak tuntas
19	M.riski ramadhan	65	64	Tidak tuntas
20	Marshanda putri	65	70	Tuntas
21	Muhammad rasyid ridho	65	63	Tidak tuntas
22	Nabilla alyasvi firdaus	65	64	Tidak tuntas
23	Rava aaulia iskandar	65	70	Tuntas
24	Reza ardiansyah	65	69	Tuntas
25	Sabbihisma hidayah	65	68	Tuntas
26	Silviana mariska	65	63	Tidak tuntas
27	Vika surfi fatmala	65	64	Tidak tuntas
28	Zhafikho maulana alqaiz	65	64	Tidak tuntas

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

SD/MI	: Negeri 101760 Bulu Cina
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester	: III/1
Standar Kompetensi	: 3. Membiasakan perilaku terpuji
Kompetensi Dasar	: 3.3 Menampilkan perilaku hemat
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

Tujuan Pembelajaran:

1. Siswa dapat memahami dan menjelaskan pengertian perilaku hidup hemat
2. Siswa dapat menunjukkan contoh perilaku hidup hemat
3. Siswa dapat menjelaskan cara-cara hidup hemat
4. Siswa dapat menyebutkan keuntungan perilaku hidup hemat
5. Siswa mampu bersikap dan berperilaku hidup hemat

Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (*Trustworthines*)

, Rasa hormat dan perhatian

(*respect*), Tekun (*diligence*),

Tanggung jawab (*responsibility*),

Berani (*courage*), Ketulusan

(*Honesty*), Integritas (*integrity*),

Peduli (*caring*) dan Jujur (*fairnes*).

Materi Pembelajaran : Perilaku hemat.

Metode Pembelajaran : Kelompok

1. Siswa mengadakan diskusi dengan teman-temannya membahas bahan ajar perilaku hidup hemat dan pengertiannya
2. Siswa berlatih menunjukkan contoh-contoh perilaku hidup hemat
3. Siswa berlatih menyebutkan keuntungan perilaku hidup hemat
4. Guru mengadakan tanya jawab dengan siswa tentang cara-cara hidup hemat
5. Siswa menerapkan perilaku hidup hemat dalam praktik kesehariannya

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:

1. Kegiatan Pendahuluan

Apersepsi dan Motivasi :

- ☞ Mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa tentang pengalaman mereka dalam menggunakan uang yang diberikan orangtua mereka
- ☞ Memberikan pengantar tentang bahan ajar yang akan disampaikan (melalui fitur Mutiara Islam dan sepenggal kisah)

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Siswa mendengarkan dan memperhatikan uraian guru tentang bahan ajar yang disampaikan
- ☞ Siswa menjelaskan ciri-ciri orang yang hemat dan ciri-ciri orang yang boros

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Guru memberi aba-aba agar siswa membentuk kelompok seperti pertemuan sebelumnya
- ☞ Siswa menunjukkan contoh perilaku hidup hemat
- ☞ Siswa menyebutkan keuntungan orang yang hidup hemat dan kerugian orang yang boros
- ☞ Guru mengadakan tanya jawab dengan siswa tentang cara-cara hidup hemat melalui pengalaman mereka sehari-hari

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan
- ☞ Siswa berdiskusi dengan kelompoknya.

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Guru mengarahkan siswa agar kembali pada tempat duduk masing-masing.
- ☞ Siswa diminta untuk melakukan aktivitas .
- ☞ Siswa melakukan aktivitas.
- ☞ Siswa menyimpulkan kisah dalam sepenggal kisah menggunakan bahasa sendiri
- ☞ Siswa membaca dan memahami bacaan intisari
- ☞ Guru memberikan tugas siswa sebagai evaluasi hasil belajar.

Alat / Sumber Belajar:

1. Gambar peraga tentang perilaku hidup hemat
2. Cerita-cerita Islami yang berhubungan dengan perilaku hidup hemat

3. Buku Pendidikan Agama Islam.
4. Buku-buku lain yang relevan
5. Alquran (juz Amma)
6. Pengalaman guru
7. Lingkungan sekitar

Penilaian:

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian perilaku hemat 2. Menunjukkan contoh perilaku hidup hemat 3. Menjelaskan cara-cara hidup hemat 4. Menyebutkan keuntungan perilaku hidup hemat 	<p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p>	<p>Essay</p> <p>Pilihan ganda</p> <p>Jawaban singkat</p> <p>Jawaban singkat</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang di maksud dengan perilaku hemat? 2. Lusi anak yang hemat, ia selalu menyisihkan uangnya untuk <ol style="list-style-type: none"> a. membeli mainan b. Ditabung c. Dhabiskan 3. Tuliskan dua cara hidup hemat! 4. Apa saja manfaat yang dapat dipetik dari perilaku hidup hemat

Format Kriteria Penilaian

1. PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

2. PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	* bekerjasama	4
		* kadang-kadang kerjasama	2
		* tidak bekerjasama	1
2.	Partisipasi	* aktif berpartisipasi	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1

3. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1.	Albi pangila putra					

2.	Asmarani Dwi Anggi					
3.	Bunga Harum Dani					
4.	Dakpa Rezmy Prasurya					
5.	Dian Antika Suroso					
6.	Fakisa Nur Afiani					
7.	Faris Aji Buntoro					
8.	Haliya Rahma					
9.	Ibnu Abdillah					
10.	Ilham Ega Efrianda					
11.	Irfan Fadly					
12.	Irma Yuliana					
13.	Jesa Aliky Pramana					
14.	Kaka Prapita					
15.	Kayla Ristya Litha Aulia					
16.	Kesfa Widia Arinky					
17.	Leonardo Dwi Praja					
18.	M. Aditya Azis					
19.	M. Riski Ramadhan					
20.	Marshanda Putri					
21.	Muhammad Rasyid Ridho					
22.	Nabilia Alyasvi Firdaus					
23.	Rava Aulia Iskandar					
24.	Reza Ardiansyah					
25.	Sabbihisma Hidayah					
26.	Silviana Mariska					
27.	vika Surfi fatmala					
28.	Zhafikho Maulana Alqaiz					

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

❖ Untuk Siswa yang belum memenuhi syarat nilai sesuai KKM maka diadakan Remedial.

**Mengetahui,
Kepala SD N 101760**

Bulu Cina, 9 November 2016

Peneliti

RAMNAH

NPM:1401020102P

ALAT PENELITIAN KEMAMPUAN GURU (APKG – 1)

PENELITIAN 2

LEMBAR PENILAIAN

KEMAMPUAN MERENCANAKAN PENELITIAN KEGIATAN

PEMBELAJARAN

1. NAMA GURU AGAMA ISLAM	: Ramnah
2. NPM	: 1401020102P
3. TEMPAT MENGAJAR	: SDN 101760
4. KELAS	: III
5. STANDAR KOMPETENSI	: Membiasakan perilaku terpuji
6. SIKLUS KE	: II
7. WAKTU	: 07.30-08.40
8. TANGGAL	: 16 November 2016

PETUNJUK

Baca dengan cermat RPP penelitian dan Skenario, penelitian pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/mahasiswa untuk mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian di bawah ini :

A. RPP Penelitian

1. Merumuskan / menentukan indikator

Penelitian Pembelajaran dan menentukan kegiatan penelitian

1.1. Merumuskan indikator penelitian

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata butir 1 = B

4

Kegiatan pembelajaran

- 1.2. Menentukan kegiatan penelitian yang sesuai dengan masalah yang diteliti

2. Menentukan alat dan bahan yang sesuai dengan kegiatan penelitian

- 2.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam penelitian kegiatan pembelajaran

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

- 2.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam penelitian kegiatan pembelajaran dengan materi penelitian

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata butir 2 = A

5

B. Skenario Penelitian

3. Menentukan tujuan penelitian, hal-hal yang harus diteliti dan langkah penelitian

- 3.1. Menentukan tujuan Penelitian
- 3.2. Menentukan hal-hal yang harus diteliti
- 3.3. Menuliskan langkah-langkah Penelitian

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata butir 3 =A

5

4. Merencanakan pengelolaan kelas Penelitian kegiatan pembelajaran

- 4.1. Menentukan penataan ruang kelas
- 4.2. Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar siswa dapat berpartisipasi dalam penelitian kegiatan pembelajaran

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata butir 4 = A

5

5. Merencanakan alat dan cara Penilaian penelitian kegiatan

- 5.1. Menentukan alat penilaian
Penelitian kegiatan pembelajaran
- 5.2. Menentukan cara penilaian
Penelitian kegiatan pembelajaran

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata butir 5 = A

5

6. Dokumen rencana penelitian Pembelajaran

- 6.1 Keindahan, Kebersihan dan Kerapian
- 6.2 Penggunaan bahasa tulis

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata butir 6 = A

5

Nilai APKG PTK 2 = R

$$R = \frac{4 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5}{6} =$$

4.8

Bulu Cina 16 November

2016

Penilai 1

Royana dewi

ALAT PENELITIAN KEMAMPUAN GURU (APKG – 1)

PENELITIAN 2

LEMBAR PENILAIAN

KEMAMPUAN MERENCANAKAN PENELITIAN KEGIATAN

PEMBELAJARAN

- | | |
|--------------------------|--------------------------------|
| 1. NAMA GURU AGAMA ISLAM | : Ramnah |
| 2. NPM | : 1401020102P |
| 3. TEMPAT MENGAJAR | : SDN 101760 |
| 4. KELAS | : III |
| 5. STANDART KOMPETENSI | : Membiasakan perilaku terpuji |
| 6. SIKLUS KE | : II |
| 7. WAKTU | : 07.30-08.40 |
| 8. TANGGAL | : 16 November 2016 |

PETUNJUK

Baca dengan cermat RPP penelitian dan Skenario, penelitian pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/mahasiswa untuk mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian di bawah ini :

A. RPP Penelitian

1. Merumuskan / menentukan indikator

Penelitian Pembelajaran dan menentukan kegiatan penelitian

- 1.1. Merumuskan indikator penelitian Kegiatan pembelajaran

1	2	3	4	5
<input type="text" value="1"/>	<input type="text" value="2"/>	<input type="text" value="3"/>	<input type="text" value="4"/>	<input type="text" value="5"/>
<input type="text" value="1"/>	<input type="text" value="2"/>	<input type="text" value="3"/>	<input type="text" value="4"/>	<input type="text" value="5"/>

Rata-Rata butir 1 = B

1.2. Menentukan kegiatan penelitian yang sesuai dengan masalah yang diteliti

2. Menentukan alat dan bahan yang sesuai dengan kegiatan penelitian

2.2 Menentukan alat yang akan digunakan dalam penelitian

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

kegiatan pembelajaran

1.3. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam penelitian kegiatan pembelajaran dengan materi penelitian

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata butir 2 = B

4

C. Skenario Penelitian

2. Menentukan tujuan penelitian, hal-hal yang harus diteliti dan langkah penelitian

1.1. Menentukan tujuan Penelitian

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

1.2. Menentukan hal-hal yang harus diteliti

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

1.3. Menuliskan langkah-langkah Penelitian

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata butir 3 = A

5

3. Merencanakan pengelolaan kelas Penelitian kegiatan pembelajaran

1.1. Menentukan penataan ruang kelas

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

1.2. Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar siswa dapat berpartisipasi dalam penelitian kegiatan pembelajaran

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata butir 4 = A

5

**4. Merencanakan alat dan cara
Penilaian penelitian kegiatan**

5.1. Menentukan alat penilaian
Penelitian kegiatan
Pembelajaran

1 2 3 4 5

5.2. Menentukan cara penilaian
Penelitian kegiatan
pembelajaran

1 2 3 4 5

Rata-Rata butir 5 = A 5

**6. Dokumen rencana penelitian
Pembelajaran**

6.1. Keindahan, Kebersihan dan
Kerapian

1 2 3 4 5

6.2. Penggunaan bahasa tulis

1 2 3 4 5

Nilai APKG PTK 2 = R

$$R = \frac{4 + 4 + 5 + 5 + 5 + 5}{6} = 4.6$$

Rata-Rata butir 6 = A 5

Bulu Cina 16

November 2016

Penilai 2

Sri surbakti

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG – 2)

PENELITIAN 2

LEMBAR PENILAIAN

KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

KEGIATAN PEMBELAJARAN

- | | |
|--------------------------|--------------------------------|
| 1. NAMA GURU AGAMA ISLAM | : Ramnah |
| 2. NPM | : 1401020102P |
| 3. TEMPAT MENGAJAR | : SDN 101760 |
| 4. KELAS | : III |
| 5. STANDAR KOMPETENSI | : Membiasakan perilaku terpuji |
| 6. SIKLUS KE | : II |
| 7. WAKTU | : 07.30-08.40 |
| 8. TANGGAL | : 16 November 2016 |

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.
2. Pusatkanlah perhatian mahasiswa pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran serta dampaknya.
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir – butir penilaian berikut.
4. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pembelajaran , pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang diajarkan.
5. Nilailah semua aspek kemampuan guru.

1. Menata ruang dan sumber belajar serta melaksanakan tugas rutin

- 1.1. Menata ruang dan sumber belajar
sesuai penelitian kegiatan

1	2	3	4	5
<input type="text" value="1"/>	<input type="text" value="2"/>	<input type="text" value="3"/>	<input type="text" value="4"/>	<input type="text" value="5"/>

1.2. Melaksanakan tugas rutin kelas sesuai penelitian kegiatan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata – Rata Butir 1 = A

5

2. Melaksanakan penelitian kegiatan

2.1. Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai penelitian kegiatan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

2.2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan penelitian, siswa, situasi dan lingkungan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

2.3. Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan penelitian siswa, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

2.4. Melaksanakan penelitian kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

2.5. Melaksanakan penelitian kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok atau klasikal

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

2.6. Mengelola waktu kegiatan penelitian secara efisien

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

2.7. Melakukan penutupan kegiatan sesuai dengan penelitian kegiatan pembelajaran

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4

Rata – Rata Butir z

= B

3. Mengelola interaksi kelas

3.1. Memberi petunjuk dan menjelaskan yang berkaitan dengan penelitian

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

kegiatan pembelajaran

3.2. Menangani pertanyaan dan respon siswa

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3.3. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3.4. Memicu dan memelihara keterlibatan siswa

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3.5. Memantapkan kompetensi siswa saat penelitian kegiatan pembelajaran

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata – Rata Butir 3 = A

5

4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu pembelajaran sikap positif siswa terhadap kegiatan bermain sambil belajar

4.1. Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka, penuh pengertian dan sabar kepada siswa

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4.2. Menunjukkan kegairahan dalam membimbing

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4.3. Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4.4. Membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangannya

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4.5. Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri

1	2	3	4	5
			5	

Rata – Rata Butir 4 = A

5. Mendemonstrasikan kemampuan

khusus dalam penelitian kegiatan pembelajaran

5.1. Menggunakan pendekatan tematik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5.2. Berorientasi pada kebutuhan siswa

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5.3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5.4. Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif dan inovatif

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5.5. Mengembangkan kecakapan hidup

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata – Rata Butir 5 = A

5

6. Melaksanakan penilaian selama Proses penelitian pembelajaran

6.1. Melaksanakan penilaian selama proses kegiatan pembelajaran sesuai dengan penelitian kegiatan pembelajaran

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

6.2. Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai penelitian kegiatan pembelajaran

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata – Rata

5

Butir 6 = A

7. Kesan umum pelaksanaan perbaikan kegiatan pembelajaran

7.1. Keefektifan proses penelitian kegiatan pembelajaran

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

7.2. Penggunaan bahasa Indonesia

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

lisan

7.3. Peka terhadap ketidaksesuaian perilaku dan kesalahan berbahasa siswa

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

7.4. Penampilan guru dalam penelitian kegiatan pembelajaran

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Nilai APKG PTK 2 = R	
$R = \frac{5 + 4 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5}{7} =$	4.8

Rata – Rata Butir 7 = A

5

Bulu Cina 16 November

2016

Penilai 1

Royana dewi

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG – 2)

PENELITIAN 2

LEMBAR PENILAIAN

KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

KEGIATAN PEMBELAJARAN

- | | |
|--------------------------|--------------------------------|
| 1. NAMA GURU AGAMA ISLAM | : Ramnah |
| 2. NPM | : 1401020102P |
| 3. TEMPAT MENGAJAR | : SDN 101760 |
| 4. KELAS | : III |
| 5. STANDAR KOMPETENSI | : Membiasakan Perilaku Terpuji |
| 6. SIKLUS KE | : II |
| 7. WAKTU | : 07.30-08.40 |
| 8. TANGGAL | : 16 November 2016 |

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.
2. Pusatkanlah perhatian mahasiswa pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran serta dampaknya.
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir – butir penilaian berikut.
4. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pembelajaran , pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang diajarkan.
5. Nilailah semua aspek kemampuan guru.

1. Menata ruang dan sumber belajar

serta melaksanakan tugas rutin

1.1. Menata ruang dan sumber belajar sesuai penelitian kegiatan

1	2	3	4	5
<input type="text" value="1"/>	<input type="text" value="2"/>	<input type="text" value="3"/>	<input type="text" value="4"/>	<input type="text" value="5"/>

1.2. Melaksanakan tugas rutin kelas sesuai penelitian kegiatan

1	2	3	4	5
<input type="text" value="1"/>	<input type="text" value="2"/>	<input type="text" value="3"/>	<input type="text" value="4"/>	<input type="text" value="5"/>

Rata – Rata Butir 1 =

3. Melaksanakan penelitian kegiatan

3.1. Melaksanakan pembukaan kegiatan

1	2	3	4	5
<input type="text" value="1"/>	<input type="text" value="2"/>	<input type="text" value="3"/>	<input type="text" value="4"/>	<input type="text" value="5"/>

sesuai penelitian kegiatan

- 3.2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan penelitian, siswa, situasi dan lingkungan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

- 3.3. Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan penelitian siswa, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

- 3.4. Melaksanakan penelitian kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

- 3.5. Melaksanakan penelitian kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok atau klasikal

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

- 3.6. Mengelola waktu kegiatan penelitian secara efisien

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

- 3.7. Melakukan penutupan kegiatan sesuai dengan penelitian kegiatan pembelajaran

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata – Rata Butir 2 = B

4

4. Mengelola interaksi kelas

- 4.1. Memberi petunjuk dan menjelaskan yang berkaitan dengan penelitian kegiatan pembelajaran

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

- 4.2. Menangani pertanyaan dan respon siswa

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

- 4.3. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

- 4.4. Memicu dan memelihara keterlibatan siswa

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4.5. Memantapkan kompetensi siswa saat penelitian kegiatan pembelajaran

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata – Rata Butir 3 = B

4

5. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu pembelajaran sikap positif siswa terhadap kegiatan bermain sambil belajar

5.1. Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka, penuh pengertian dan sabar kepada siswa

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5.2. Menunjukkan kegairahan dalam membimbing

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5.3. Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5.4. Membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangannya

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5.5. Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata – Rata Butir 4 = A

5

6. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam penelitian kegiatan pembelajaran

6.1. Menggunakan pendekatan tematik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

6.2. Berorientasi pada kebutuhan siswa

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

6.3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

6.4. Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif dan inovatif

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

6.5. Mengembangkan kecakapan hidup

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata – Rata Butir 5 = A

5

7. Melaksanakan penilaian selama Proses penelitian pembelajaran

7.1. Melaksanakan penilaian selama proses kegiatan pembelajaran sesuai dengan penelitian kegiatan pembelajaran

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

7.2. Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai penelitian kegiatan pembelajaran

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata – Rata Butir 6 = A

5

8. Kesan umum pelaksanaan perbaikan kegiatan pembelajaran

8.1. Keefektifan proses penelitian kegiatan pembelajaran

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

8.2. Penggunaan bahasa Indonesia lisan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

8.3. Peka terhadap ketidaksesuaian perilaku dan kesalahan berbahasa siswa

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

8.4. Penampilan guru dalam penelitian kegiatan pembelajaran

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata – Rata Butir 7 = A

5

Nilai APKG PTK 2 = R

$$R = \frac{5 + 4 + 4 + 5 + 5 + 5 + 5}{7} = 4.7$$

Bulu Cina, 16 November
2016

Penilai 2

Sri surbakti

LEMBAR REFLEKSI

SETELAH MELAKUKAN PERBAIKAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Nama : RAMNAH

NPM : 1401020102P

Program Studi: Pendidikan Agama Islam

A. Refleksi Komponen Pembelajaran

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?

Kegiatan yang saya lakukan telah sesuai dengan indikator yang saya tentukan.

Hal ini terjadi karena:

Kegiatan dan indikatornya telah saya sesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa

2. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa?
Materi yang telah saya sajikan sudah sesuai dengan tingkat

kemampuan siswa

Hal ini terjadi karena:

Saya sudah memahami perkembangan siswa dan perkembangan siswa saya kembangkan sesuai dengan kemampuannya.

3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator yang telah ditentukan?

Media pembelajaran sudah sesuai dengan indikator yang telah ditentukan.

Hal ini terjadi karena:

Saya selalu memotivasi siswa-siswa dan selalu menunjukkan alat peraga langsung agar daya ingatnya dan kreativitasnya berkembang sehingga mempermudah pemahaman siswa untuk melakukan kegiatan.

4. Bagaimana reaksi siswa terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan?

Reaksi siswa terhadap metode yang saya gunakan siswa-siswa cukup tertarik dan senang karena sesuai dengan materinya

5. Apakah alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa?

Alat penilaian yang saya gunakan sudah sesuai dengan tingkat

kemampuan siswa

Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian tersebut dapat mengukur kemajuan belajar siswa.

B. Refleksi Proses Kegiatan

1. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang saya susun?

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran sudah sesuai dengan RPP yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

Saya melaksanakannya sesuai dengan RPP yang saya susun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.

2. Apakah kelemahan-kelemahan saya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran (penguasaan materi, penggunaan media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan, pengelolaan kelompok, komunikasi dan pendekatan terhadap siswa, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar)?

Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam melaksanakan kegiatan namun perlu saya tingkatkan dalam penggunaan media.

Penataan kegiatan dan pengelolaan kelompok.

3. Apa saja penyebab kelemahan saya tersebut?

Karena penataan kegiatan kurang menarik bagi siswa begitu juga dengan penggunaan media dan pengelolaan Kelompoknya.

4. Bagaimana memperbaiki kelemahan saya tersebut?

Saya akan membuat kegiatan berikutnya, akan tetapi dalam hal penggunaan media, penataan kegiatan dan pengelolaan

kelompoknya akan saya tentukan dengan cara yang bervariasi agar siswa menjadi lebih tertarik.

5. Apakah kekuatan saya dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?
Seluruh indikator yang saya pilih dan tentukan menunjukkan seluruh kemampuan bidang pembelajaran sesuai dengan siswa kelas III.
6. Apa penyebab kekuatan saya dalam merancang pelajaran?
Saya sudah memahami isi dari setiap indikator yang sudah saya tentukan dimulai dari kegiatan pembukaan, inti dan penutup
7. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran?
Saya akan tetap mengikuti langkah-langkah kegiatan yang sudah saya rencanakan .
8. Hal-hal unik (positif atau negatif) apa saja yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan?
Hal positifnya siswa-siswa mau melakukan kegiatan yang saya berikan walaupun hasilnya kurang begitu memuaskan tetapi dalam prosesnya sudah terjadi pembelajaran.
9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat dipertanggungjawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan? Jika ya, alasan saya adalah:
Saya paham terhadap tingkat kemampuan siswa didik dan semua pengambilan keputusan tindakan mengajar yang saya laksanakan sesuai dengan kurikulum Sekolah Dasar (SD).
10. Bagaimana reaksi siswa terhadap pengelolaan kelompok yang saya lakukan? (perlakuan saya terhadap siswa, cara saya mengatasi masalah, memotivasi siswa dan sebagainya).

Perlakuan saya terhadap siswa lebih menunjukkan tingkat kesabaran, cara saya mengatasi masalah sudah lebih memahami apa yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan, dalam hal memotivasi siswa pun perlu ditingkatkan agar siswa lebih paham terhadap kegiatan yang direncanakan .

11. Apakah siswa dapat menangkap penjelasan yang saya berikan (misalnya siswa dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?)

Ya, siswa dapat menangkap apa yang saya berikan.

Hal ini terjadi karena:

Penjelasan yang saya berikan sudah menunjukkan pemahaman meskipun ada beberapa orang siswa yang belum termotivasi untuk melakukan tugas yang saya berikan.

12. Bagaimana reaksi siswa terhadap penilaian yang saya berikan?

Siswa merasa senang karena hasil karyanya punya nilai dan dihargai walaupun siswa hanya mengetahui bahwa mereka sudah melakukan hal yang terbaik.

13. Apakah penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

Ya, penilaian yang saya berikan sudah sesuai dengan indikator yang saya tetapkan.

Hal ini terjadi karena:

Indikator yang saya tetapkan dan penilaian yang saya berikan pada siswa sudah menunjukkan kemajuan pada siswa

14. Apakah siswa telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

Pada umumnya, meskipun ada beberapa siswa yang perlu dibimbing.

Hal ini terjadi karena:

Saya masih perlu mengembangkan kembali indikator yang saya tentukan dengan cara mengulang kembali kegiatan tersebut agar beberapa siswa yang belum mampu mencapai indikator kemampuan dapat menunjukkan kemampuan.

15. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?

Saya telah dapat mengatur dan menggunakan waktu kegiatan dengan baik.

Hal ini terjadi karena:

Sudah saya rencanakan dan waktu kegiatan sudah sesuai dengan metode yang ditentukan.

16. Apakah kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan siswa terhadap materi yang saya sampaikan?

Kegiatan penutup yang saya lakukan sudah dapat meningkatkan penguasaan siswa terhadap materi yang saya sampaikan.

Hal ini terjadi karena:

Siswa didik melakukan kegiatan sesuai penjelasan yang saya rencanakan dan dilaksanakan sekaligus pada kegiatan penutup saya memberikan umpan balik terhadap proses kegiatan dan hasil.

Pameran hasil kegiatan yang dilakukan menimbulkan rasa puas saya dan siswa-siswa.

TABEL HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS II

No	Nama	Kkm	Nilai	Keterangan
1	Albi panglima putra	65	69	Tuntas
2	Asmarani dwi anggi	65	73	Tuntas
3	Bunga harum dani	65	70	Tuntas
4	Dakpa rezmy prasurya	65	71	Tuntas
5	Dian antika suroso	65	64	Tidak tuntas
6	Fakisa nur afiani	65	73	Tuntas
7	Faris aji buntoro	65	70	Tuntas
8	Haliya rahma	65	72	Tuntas
9	Ibnu abillah	65	70	Tuntas
10	Ilham ega efrianda	65	64	Tidak tuntas
11	Irfan fadly	65	68	Tuntas
12	Irma yuliana	65	69	Tuntas
13	Jesa aliky pramana	65	73	Tuntas
14	Kaka prapita	65	69	Tuntas
15	Kayla ristya litha aulia	65	74	Tuntas
16	Kesfa widia arinky	65	65	Tuntas
17	Leonardo dwi praja	65	70	Tuntas
18	M.adityaa azis	65	65	Tuntas
19	M.riski ramadhan	65	68	Tuntas
20	Marshanda putri	65	72	Tuntas
21	Muhammad rasyid ridho	65	64	Tidak tuntas
22	Nabilla alyasvi firdaus	65	72	Tuntas
23	Rava aaulia iskandar	65	73	Tuntas
24	Reza ardiansyah	65	71	Tuntas
25	Sabbihisma hidayah	65	70	Tuntas
26	Silviana mariska	65	68	Tuntas
27	Vika surfi fatmala	65	66	Tuntas
28	Zhafikho maulana alqaiz	65	69	Tuntas

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data pribadi :

Nama : RAMNAH
NPM : 1401020102P
Fakultas : Agama Islam
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Tempat / Tanggal Lahir : Kota Rintang, 28 juni 1964
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Anak ke : 1
Warga Negara : Indonesia

Nama Orang Tua :

Ayah : Alm.Ardi
Ibu : Almh.Sa'diah

Pendidikan :

1971 –1977 : MIN KOTA RANTANG
1977 – 1981 : MTS N LABUHAN DELI
1981 – 1984 : PGAN TANJUNG PURA
1998 –2000 : D II IAIN SUMUT
2015 – 2017 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
(UMSU) Fakultas Agama Islam Jurusan
Pendidikan Agama Islam (PAI)

